

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2022



LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

Jl. Ir. Soekarno, Saumlaki, Kabupaten Kepulauan Tanimbar,
Provinsi Maluku, Indonesia



[lokapomtanimbar](https://www.instagram.com/lokapomtanimbar)

[082199932245](tel:082199932245)



loka_kepulauantanimbar@pom.go.id / lokapom.tanimbar20@gmail.com

#savetanimbarmbdwithyourhand

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar senantiasa hadir dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat serta dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Triwulan III (TW III) tahun 2022 dengan tepat waktu.

Laporan Kinerja Triwulan III (TW III) tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar selain untuk mempertanggungjawabkan kinerja kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagai instansi induk, laporan kinerja ini juga berfungsi sebagai sarana evaluasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar atas pencapaian kinerja, serta memperbaiki dan menetapkan strategi dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan III Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2022 tertuang isu strategis yang sedang dihadapi saat ini, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Triwulan III tahun 2022, serta evaluasi dan hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Dengan diterbitkannya Laporan Kinerja TW III ini, diharapkan dapat memberikan informasi, gambaran dan manfaat yang nyata, akurat, relevan dan transparan kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan. Saran dan kritik membangun sangat kami harapkan. Akhirnya, kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Saumlaki, 18 Oktober 2022

Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Stephanus Simon Sesa, S.H.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2022 ini merupakan bentuk pertanggung jawaban Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar kepada Publik dan kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia sebagai instansi induk. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2022 dimana seluruh program mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021 – 2024.

Pada perjanjian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2021 terdapat 9 Sasaran strategis dengan 19 indikator kegiatan utama (IKU). Dari 9 Sasaran Strategis yang tertuang dalam perjanjian kinerja diperoleh diperoleh 7 sasaran strategis memperoleh capaian “Memenuhi Ekspektasi / Efektif”, 1 sasaran strategis memperoleh capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi / Kurang Efektif” dan 1 sasaran strategis yang belum dilakukan penilaian pada Triwulan III karena akan dinilai pada akhir Triwulan IV.

Berikut adalah rincian nilai pencapaian strategis Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar untuk tahun 2022 :

1. Sasaran Strategis pertama (SS1) yakni terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan nilai pencapaian sasaran sebesar 101,79% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi / Efektif.
2. Sasaran Strategis kedua (SS2) yakni meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tanimbar dengan nilai pencapaian sasaran sebesar 109,25% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi / Efektif.
3. Sasaran Strategis ketiga (SS3) yakni meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan nilai pencapaian sasaran sebesar 103,88% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi / Efektif.
4. Sasaran Strategis keempat (SS4) yakni meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan nilai pencapaian sasaran sebesar 104,67% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi / Efektif.
5. Sasaran Strategis kelima (SS5) yakni meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan nilai pencapaian sasaran sebesar 138,46% dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan.
6. Sasaran Strategis keenam (SS6) yakni terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan yang optimal dengan nilai pencapaian sasaran sebesar 100,00% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi / Efektif.
7. Sasaran Strategis ketujuh (SS7) yakni Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal belum bisa dinilai pada Triwulan III, penilaian dilakukan pada akhir Triwulan IV.
8. Sasaran Strategis ketujuh (SS8) yakni Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan nilai pencapaian sasaran sebesar 88,89% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi / Kurang Efektif.

9. Sasaran Strategis kedelapan (SS9) yakni terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel dengan nilai pencapaian sasaran sebesar 114,83% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi / Efektif.

Berdasarkan capaian pada sasaran strategis diatas, maka nilai pencapaian sasaran (NPS) total Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebesar 95,75%.

Jumlah anggaran yang disediakan untuk melaksanakan program / kegiatan pengawasan obat dan makanan di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar untuk tahun anggaran 2022 Triwulan III sebesar Rp. 5.751.256.000,- dengan penyerapan sebesar Rp. 3.666.618.420,- dengan capaian serapan sebesar 63,75%. Jika dilihat dari tingkat efisiensi (TE), penggunaan anggaran tergolong kategori efisien yang artinya Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar telah melakukan pengelolaan anggaran secara efisien. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar telah menjalankan upaya yang maksimal dalam melaksanakan tugas dalam Pengawasan Obat dan Makanan terutama untuk wilayah kepulauan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya. Prinsip evaluasi dan perbaikan secara terus menerus selalu dijalankan, baik dalam pengelolaan kegiatan maupun anggaran sehingga perlindungan terhadap masyarakat dapat tercapai.

HIGHLIGHT S.D TRIWULAN III

Food Security Dalam Rangka Pengawasan Keamanan Pangan Presiden Republik Indonesia di Saumlaki, Kab. Kepulauan Tanimbar



Pada tanggal 01 – 02 September 2022 Petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melaksanakan *Food Security* dalam rangka Keamanan Pangan Presiden RI dan Ibu Negara beserta Rombongan yang berkunjung ke Saumlaki, Kab. Kepulauan Tanimbar.

Pada tanggal 13 – 19 September 2022

Food Security Dalam Rangka Pengawasan Keamanan Pangan Presiden Republik Indonesia di Tiakur, Pulau Moa, Kab. Maluku Barat Daya



Petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melaksanakan *Food Security* dalam rangka Keamanan Pangan Presiden RI dan Ibu Negara beserta Rombongan yang berkunjung ke Tiakur, Pulau Moa, Kab. Maluku Barat Daya.



Audit Surveillance QMS ISO 9001:2015

Pada Triwulan III tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kepulauan telah dilaksanakan Audit Surveillance ISO 9001:2015 dari PT.Sucofindo selaku Auditor Eksternal Quality Management System.





Setelah proses audit selesai dilakukan closing meeting Audit Surveillance ISO 9001:2015 yang dilaksanakan oleh Bapak Holys Auditor dari PT. Sucofindo dan diikuti oleh Kepala Loka beserta seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Closing Meeting ini menjabarkan hasil dari proses audit di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar terkait hal teknis ataupun administratif yang harus dipertahankan maupun ditingkatkan untuk menunjang kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar agar selalu lebih baik.



Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan, Kosmetik, Sarana Pelayanan Kefarmasian (Puskesmas, dan Apotek) dan Sarana Produksi Pangan di Kab. Maluku Barat Daya

Pemeriksaan sarana distribusi dilakukan secara rutin oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar setiap bulan. Maluku Barat Daya merupakan wilayah pengawasan Loka POM Tanimbar yang lokasinya paling jauh dan berbatasan dengan Negara Australia dan Timor Leste. Wilayah yang terdiri atas wilayah kepulauan membutuhkan pengawasan yang intensive untuk menghindari produk kedaluwarsa maupun tanpa izin edar karena jauh dari pantauan.



Pada Triwulan III Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar telah melaksanakan pemeriksaan sarana meliputi sarana distribusi pangan, kosmetik, sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi pangan di Kisar, Kab. Maluku Barat Daya.



Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)



Pada Triwulan III telah dilaksanakan Kegiatan KIE selama beberapa kali, salah satunya yang dilaksanakan di Aula Desa Bomaki, Saumlaki. Sebagai Narasumber Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar Stepanus Simon Sesa, S.H. dan Pegawai Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) Loka POM. Kegiatan ini memberikan edukasi kepada

masyarakat di Desa Bomaki tentang menjadi masyarakat/konsumen yang cerdas dalam memilih obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan yang aman.

Sampling Obat dan Makanan

Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan *post market* yang dilaksanakan oleh Petugas Pengawas Farmasi dan Makanan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Sampling ini dilaksanakan secara rutin setiap bulan baik di Kab. Kepulauan Tanimbar ataupun di Kab. Maluku Barat Daya. Pada Triwulan III sampling dilakukan mulai dari kios kecil, distributor, dan sarana pelayanan kefarmasian.



Petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melaksanakan sampling pangan, obat, obat tradisional, dan suplemen kesehatan di salah satu Apotek di Kota Saumlaki Kab. Kepulauan Tanimbar. Sampling ini dilaksanakan untuk memantau mutu produk yang beredar di masyarakat masih memenuhi ketentuan.



BENCHMARKING

Benchmarking merupakan kegiatan dalam rangka mendapatkan informasi terkait tata pelaksanaan / tolok ukur kinerja ke Unit Pelaksana Teknis (UPT) lain. Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melaksanakan benchmarking terkait evaluasi Laporan Keuangan di Loka POM di Kab. Bogor.



Kegiatan tersebut dilaksanakan di Loka POM di Kab. Bogor karena UPT tersebut didukung dengan keuangan yang memadai. Sehingga dengan melaksanakan *benchmarking* di Loka POM di Kab. Bogor, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dapat menerapkan informasi yang didapatkan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan menjadi memadai (efektif dan efisien).



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ----- i

RINGKASAN EKSEKUTIF ----- ii

HIGHLIGHT S.D TRIWULAN III----- iv

DAFTAR ISI----- vii

BAB I----- 8

1.1. LATAR BELAKANG -----8

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI ----- 11

1.3. STRUKTUR ORGANISASI----- 12

1.4. ISU STRATEGIS----- 14

BAB II----- 20

2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA----- 20

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2022 ----- 30

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) 2022 ----- 32

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 2022----- 34

2.5 METODE PENGUKURAN ----- 35

BAB III ----- 38

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI ----- 38

3.3 REALISASI ANGGARAN-----102

BAB IV PENUTUP -----113

A. KESIMPULAN-----113

B. SARAN-----114

LAMPIRAN -----115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai UPT dari BPOM bertugas melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan obat dan makanan, yang meliputi pengawasan atas produk terapeutik, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen serta pengawasan atas keamanan pangan dan bahan berbahaya di wilayah Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya.

Laporan Kinerja Triwulan III (TW III) Tahun 2022 disusun sebagai sarana evaluasi kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar untuk mengetahui capaian yang telah diperoleh serta tantangan dan hambatan yang dihadapi, sehingga dapat dirumuskan strategi serta upaya untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar di triwulan berikutnya. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan dapat dipertanggung jawabkan kepada instansi induk yaitu Badan POM.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berikut merupakan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, serta Target Pencapaian Kinerja Tahun 2022 :

Tabel 1. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target BPOM

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET			
			2021	2022	2023	2024

1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	83.6	86.6	90	92.3
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	95	96	96.5	97
		Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	83.6	84.5	85	85.5
		Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	95	96	97	98
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	89	90	91	92
		Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	70	71	73	75
		Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100	100	100	100
		Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	73	77	81	85
		Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60	63	66	68
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	-	80	82	85

3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	90.5	91.4	92.3	93.2
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50	50	50	50
		Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50	50	50	50
5	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	80	83	87	90
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	100	100	100	100

	Kepulauan Tanimbar yang Optimal	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	78.9	80.6	82.2	83.9
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesional ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	85.8	85.9	86	86.1
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal	-	2.25	2.5	3
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	90.0	90.6	91.8	93.0

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama serta dipimpin oleh Kepala UPT.

Sebagai UPT, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar bertugas melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan obat dan makanan, yang meliputi pengawasan atas produk terapeutic, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen serta

pengawasan atas keamanan pangan dan bahan berbahaya di 2 (dua) kabupaten yaitu Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya yang menjadi wilayah cakupan pengawasan. Adapun fungsi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar adalah :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
7. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
8. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
9. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
10. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
13. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi yang telah diamanatkan, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dipimpin oleh Kepala Loka yang langsung membawahi Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu, yang mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing - masing berdasarkan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar melakukan fungsi yang sama dengan Balai / Balai Besar dalam hal Pengawasan Obat dan Makanan, hanya saja sampai pada Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar belum melaksanakan Pengujian Obat dan Makanan di Laboratorium secara mandiri. Adapun tugas dari masing – masing fungsi adalah :

1. Fungsi Tata Usaha

Bertugas melakukan pengkoordinasian, sinkronisasi, dan integrasi perencanaan, penganggaran, serta evaluasi dan pelaporan di lingkungan Loka POM di Kabupaten

Kepulauan Tanimbar, memberikan pelayanan administrasi ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, perlengkapan dan rumah tangga.

2. Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi

Bertugas melakukan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan pemeriksaan setempat, dan pemeriksaan sarana produksi, distribusi dan sarana pelayanan kesehatan serta melaksanakan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan sertifikasi produk, sarana produksi dan distribusi.

3. Fungsi Penindakan

Fungsi Penindakan mempunyai tugas untuk melakukan kegiatan patroli siber, intelijen, penyidikan terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam peraturan per undang – undangan dan KUHAP.

4. Fungsi Pengujian

Bertugas untuk melakukan penyusunan rencana dan program serta evaluasi pelaporan pengambilan contoh Obat dan Makanan serta melaksanakan pengujian sederhana untuk produk Pangan.

5. Fungsi Informasi dan Komunikasi

Bertugas untuk memberikan penyuluhan dalam bentuk KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada masyarakat mengenai obat dan makanan, memberi pelayanan Informasi dan menerima Pengaduan masyarakat terkait Obat dan Makanan, serta registrasi dan sertifikasi produk Obat dan Makanan.

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

1.4. ISU STRATEGIS

1.4.1. Analisis Lingkungan Strategis

1. Isu Internal

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki tenaga Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 13 orang Pegawai Negeri Sipil, 1 orang Calon Pegawai Negeri Sipil dan 7 orang Tenaga Pramubakti pada tahun 2022.

PNS di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dibagi menjadi beberapa Fungsi, yaitu Fungsi Pengujian, Fungsi KIE, Fungsi Tata Usaha, Fungsi Pemeriksaan dan Fungsi Penindakan. Sedangkan Tenaga Pramubakti ditempatkan pada Fungsi Pemeriksaan 1 orang, Fungsi Tata Usaha 3 orang, 2 Petugas Kebersihan dan 1 Supir.

Keseluruhan pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dapat diklasifikasikan berdasarkan jabatan dan golongan kepangkatan sebagai berikut :

Tabel 2. Jenjang Jabatan Pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2022

No.	Jenjang Jabatan	Jumlah (Orang)
I.	Struktural	1
	1. Eselon II	0
	2. Eselon III	0
	3. Eselon IV	1
II.	Fungsional	12
	1. PFM Pertama	10
	2. Pranata Komputer	1
	3. Pranata Keuangan APBN (CPNS)	1
III.	Fungsional Umum	1
	1. Verifikator Keuangan / Analis Laporan Keuangan	1
Jumlah		14

b. Pengembangan Kompetensi

Mayoritas SDM adalah ASN tahun Angkatan 2019 yang masih terbilang baru, sehingga membutuhkan pengembangan kompetensi yang sesuai pada jabatannya masing-masing terutama untuk pengembangan kompetensi tingkat lanjutan atau yang memiliki tingkat kesulitan tinggi. Pada fungsi pemeriksaan misalnya, pengembangan kompetensi tingkat lanjutan / kesulitan tinggi yang telah diikuti membutuhkan praktek dilapangan sebagai pengalaman dan implementasi pengembangan kompetensi yang telah diikuti. Sedangkan di

Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar belum bisa mengimplementasikan hal tersebut karena belum terdapat Industri besar, sehingga dibutuhkan *Joint Inspection* di Balai / Balai Besar / Pusat untuk mengimplementasikan dan mendapatkan pengalaman mengenai hal tersebut dan ini berlaku untuk semua fungsi yang di Loka Pom di Kab. Kepulauan Tanimbar.

c. Sarana dan Prasarana

Kondisi Sarana dan Prasarana di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar belum memadai dikarenakan belum adanya bangunan kantor Loka, sampai dengan Triwulan III masih dalam tahap perencanaan. Pada tahun 2022, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar menyewa sebuah rumah untuk dijadikan kantor sementara. Namun, terjadi ketidaknyamanan dalam bekerja karena terbatasnya ruangan kerja yang belum didukung oleh fasilitas dan infrastruktur yang memadai sehingga bisa menimbulkan risiko pencapaian kinerja yang kurang maksimal.

d. Teknologi

Kondisi Teknologi di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masih sangat terbatas. Sampai dengan Triwulan III, penggunaan sistem IT dalam melakukan pelayanan dan pengawasan Obat dan Makanan belum optimal dikarenakan jaringan di Kab. Kepulauan Tanimbar yang masih belum stabil. Hal ini menyebabkan kurangnya eksistensi Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dalam era digital dan serba teknologi pada tahun 2022 ini.

e. Hasil Analisis SWOT

Dalam menentukan strategi organisasi, perlu dilakukan pemetaan dan analisis terhadap bidang yang dianggap mempunyai daya ungkit yang tinggi terhadap kinerja organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu bidang Pelayanan, Keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Prasarana serta kelembagaan. Dalam melakukan analisa SWOT, ada dua faktor yang diamati yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal terdiri peluang dan ancaman. Analisa SWOT ini dilakukan dengan melihat pada sumber-sumber organisasi meliputi aspek kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang berasal dari dalam maupun luar organisasi.

Tabel 3. Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Kekuatan	Kelemahan	Ancaman	Peluang
✓ Komitmen pimpinan dan seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dalam penerapan Reformasi Birokrasi ✓ SDM didominasi oleh generasi millenial yang memiliki semangat tinggi dalam bekerja	✓ Jumlah SDM belum memadai dibandingkan ABK ✓ Mayoritas SDM adalah ASN baru sehingga masih membutuhkan pengembangan kompetensi ✓ Belum tersedianya fasilitas dan infrastruktur yang memadai ✓ Penggunaan sistem IT dalam melakukan pelayanan dan pengawasan Obat dan Makanan belum optimal	✓ Dukungan sarana dan prasarana IT di daerah belum memadai ✓ Tingkat pendidikan dan penghasilan masyarakat beragam, sehingga masih diperlukan pemberdayaan secara konvensional ✓ Kondisi geografis berupa wilayah kepulauan membuat sulit menjangkau seluruh wilayah ✓ Akses transportasi terbatas. ✓ Perubahan cuaca yang berubah-ubah yang membuat perencanaan menjadi dinamis ✓ Lemahnya penegakan hukum.	✓ Ekspektasi masyarakat yang tinggi terkait peran Loka POM dalam pengawasan Obat dan Makanan ✓ Kesadaran masyarakat akan kesehatan semakin meningkat ✓ Kemitraan dengan stakeholder sudah terjalin dengan baik ✓ Perkembangan teknologi informasi yang memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi iklan produk Obat dan Makanan ✓ Pendampingan terhadap UMKM diterima dengan baik

2. Isu Eksternal

a. Geografis

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar merupakan daerah kepulauan termasuk pulau-pulau kecil sehingga dalam Pengawasan Obat dan Makanan tidak merata dan masih terbatas pada daerah yang bisa dijangkau karena sangat mempertimbangkan transportasi, cuaca dan kondisi geografis.

b. Transportasi

Di Kabupaten Kepulauan Tanimbar akses transportasi sangat terbatas, sampai dengan Triwulan III akses transportasi udara jadwalnya 1 kali sehari (sering berubah-ubah

c. İklim

Gambar 1.3 Area Pengawasan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

1.4.2. Isu Strategis Tahun 2022

Beberapa Isu Stategis yang terjadi selama tahun 2022, antara lain :

1. Kapasitas Pengujian Loka

17

Tiap bulan sampel Obat dan Makanan dari Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dikirimkan ke Balai Uji Spesifik yang berada di wilayah Regional 6 untuk dilakukan pengujian.

Selain itu, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melakukan pengujian dengan metode uji cepat (rapid test kit) untuk komoditas pangan yang memenuhi kriteria parameter uji kritis yang ditetapkan. Adapun untuk sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan yang memiliki parameter pengujian kompleks dilakukan pengujian di Laboratorium Balai POM / Balai Besar POM.

Akan tetapi, dengan kendala geografis yakni Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar merupakan daerah terpencil yang sulit akan akses pengiriman menyebabkan pengiriman sampel ke Balai Uji lain perlu koordinasi yang baik dengan stakeholder dalam hal ini Dinas Perhubungan dan atau Petugas Pelni di Pelabuhan maupun ABK kapal bahkan dengan buruh angkut agar pengiriman sampel dapat terkirim sesuai jadwal kapal dan bisa tiba di Balai Koordinator sesuai dengan jadwal sampling.

Diharapkan dalam rentang tahun 2022 – 2024, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar sudah memiliki fasilitas laboratorium sendiri untuk dapat melakukan pengujian mandiri terhadap produk yang disampling.

2. Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar belum memadai dan belum dapat mendukung pengawasan Obat dan Makanan secara Optimal. Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masih membutuhkan tambahan pegawai sebanyak 26 (dua puluh enam) ASN berdasarkan Analisis Beban Kerja tahun 2020 - 2024.

Tabel 4. Analisis Beban Kerja Pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar 2021 - 2024

Jabatan	ABK hingga 2024	Jumlah Pegawai Hingga 2022	Gap
Kepala Loka	1	1	0
PFM Ahli Madya	3	0	3
PFM Ahli Muda	17	0	17
PFM Ahli Pertama	15	10 ASN, 1 PPNN	4
Analisis SDM Aparatur Pertama / Analisis Kepagawain Pertama	1	1 PPNN	0
Perencana Ahli Pertama	1	1 PPNN	0

Arsiparis Terampil	1	1 PPNN	0
Penatalaksana Barang Terampil	1	0	1
Analisis Pengelola Keuangan APBN Ahli Muda	1	0	1
Analisis Pengelola Keuangan APBN Ahli Pertama	1	0	1
Pranata Pengelola Keuangan APBN Terampil	1	1	0
Pranata Komputer Mahir	1	0	1
Pranata Komputer Terampil	0	1	-1
Verifikator Keuangan / Analisis Laporan Keuangan	0	1	-1
Total	44	18	25
Total Kebutuhan Pegawai (ASN) hingga 2023			26

Dari analisis beban kerja masih terdapat gap antara pegawai yang tersedia dengan kebutuhan SDM. Persen pemenuhan jumlah pegawai masih dibawah 50% yaitu 40,91% dibandingkan dengan analisis beban kerja.

3. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Kurangnya dukungan dan kerjasama dari pemangku kepentingan di daerah sehingga tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan belum optimal. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 realisasi indikator persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan belum mencapai target kinerja. Kerjasama lintas sektor dan dukungan peraturan perundang-undangan merupakan tantangan yang sangat penting dalam mensinergikan kebijakan kesehatan khususnya dalam pengawasan obat dan makanan. Untuk itu, agar tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar berjalan dengan baik, diperlukan komitmen yang tinggi, dukungan dan kerjasama yang baik dari para pelaku untuk menghasilkan tata penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang baik.

Selain itu, tindak lanjut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2018 Tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah tanggal 28 Mei 2018 sebagai tindak lanjut dari diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017, Tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan diharapkan dapat dibuat turunan peraturan bupati yang mengatur hal tersebut agar pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar bisa lebih optimal.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024 merupakan tahapan penting dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 - 2025 karena akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN. Dalam rangka melaksanakan RPJMN 2020 - 2024 tersebut, maka Visi Misi Presiden 2020 - 2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020 - 2025 dan telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 dengan visi “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua.

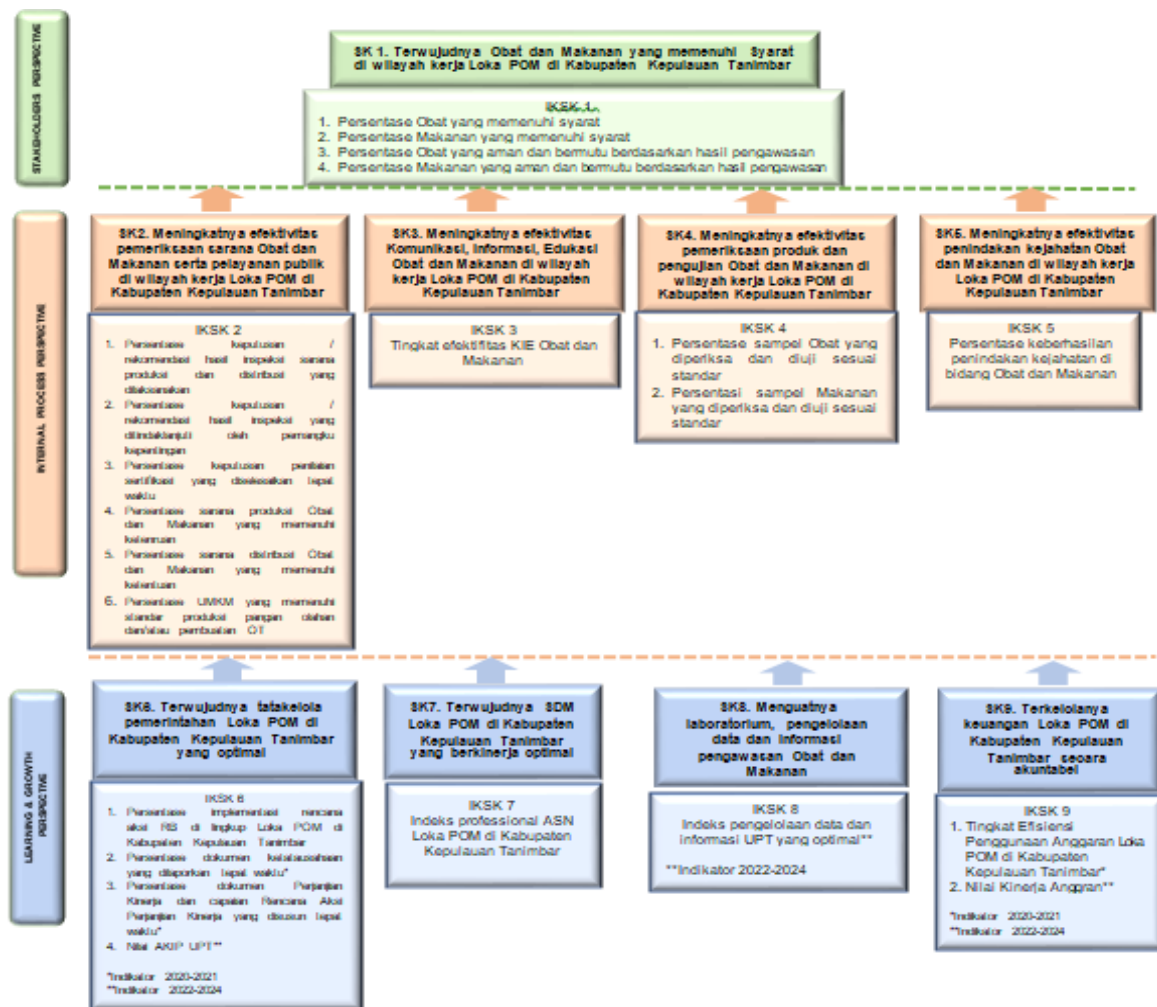
RPJMN 2020 - 2024 merupakan pedoman untuk penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) Tahun 2020 - 2024 dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas Pembangunan Jangka Menengah Nasional. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM menyusun Revisi Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya. Renstra Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Nomor HK.02.02.36B.36B5.12.21.38 Tanggal 15 Desember 2021.

Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar ditetapkan berdasarkan Visi dan Misi Badan POM dengan memperhatikan latar belakang dan perubahan lingkungan yang dinamis. Pernyataan visi dan misi tersebut diharapkan mampu mengakomodasi berbagai kebijakan aktual yang berkembang di bidang pengawasan Obat dan Makanan.



Gambar 6. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis 2021 – 2024

Sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar disusun berdasarkan Visi dan Misi yang ingin dicapai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun (2021 - 2024) ke depan diharapkan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada Gambar 7.



Gambar 7. Peta Strategi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 5. Sasaran Strategis dan Indikator Level 2 Loka POM di Kab Kepulauan Tanimbar

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	
STAKEHOLDER	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat
		IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
		IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
INTERNAL PROCESS	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di	IKSK 2.1	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
		IKSK 2.2	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

	Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 2.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
		IKSK 2.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketenruan
		IKSK 2.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		IKSK 2.6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT
	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 3	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 4.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
		IKSK 4.2	Persentasi sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 5	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
LEARNING AND GROWTH	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal	IKSK 6.4	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT
		IKSK 6.5	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar (<i>khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021</i>)
	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	IKSK 7.1	Indeks professional ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar
	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	IKSK 8	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal**
	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten	IKSK 9.2	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

	Kepulauan Tanimbar secara akuntabel		
--	--	--	--

1. **Stakeholder Perspective :**

Sasaran Strategis-1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Komoditas/produk yang diawasi BPOM tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat / manfaat dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal - hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen / masyarakat.

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan BPOM merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari :

Pertama, standarisasi yang merupakan fungsi penyusunan standar, regulasi, dan kebijakan terkait pengawasan Obat dan Makanan. Standarisasi dilakukan terpusat, dimaksudkan untuk menghindari perbedaan standar yang mungkin terjadi akibat setiap provinsi membuat standar tersendiri.

Kedua, penilaian (*pre - market evaluation*) merupakan evaluasi produk sebelum memperoleh nomor izin edar dan akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen. Penilaian dilakukan terpusat, dimaksudkan agar produk yang memiliki izin edar berlaku secara nasional.

Ketiga, pengawasan setelah beredar (*post-market control*) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat / manfaat, mutu dan informasi produk yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilans, serta pengawasan label / penandaan dan iklan. Pengawasan *post market* dilakukan secara nasional, terpadu, konsisten dan terstandar. Pengawasan ini melibatkan Unit Pelaksana Teknis BPOM yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, termasuk Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.

Keempat, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses

penegakan hukum sampai dengan *pro justicia* dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah - kaidah dan fungsi - fungsi pengawasan *full spectrum* di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan *pre - market* dan *post - market* yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat / bermanfaat dan bermutu. Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) :

- a. **Persentase obat yang memenuhi syarat dengan target 2024 sebesar 92,3.**
- b. **Persentase makanan yang memenuhi syarat dengan target 2024 sebesar 97.**
- c. **Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 2024 sebesar 85,5.**
- d. **Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 2024 sebesar 98.**

2. Internal Process Perspective

- a. **Sasaran Strategis ke-2 : Meningkatnya efektivitas Pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar**

Sebagai lembaga pemerintah yang memiliki tanggung jawab dalam pengawasan Obat dan Makanan, BPOM dituntut untuk mampu menciptakan berbagai kebijakan yang efektif dalam rangka perlindungan masyarakat serta peningkatan daya saing bangsa. Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar sebagai pelaksana teknis BPOM di Provinsi Maluku yang mengawasi 2 (dua) kabupaten memiliki tugas dalam memastikan mutu dan keamanan Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat, salah satunya dengan melakukan pengawasan produk di sarana produksi maupun distribusi. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya sebagai berikut :

- 1) **Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, dengan target 92 pada akhir 2024.**
- 2) **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, dengan target 75 pada akhir 2024.**

- 3) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, dengan target 100 pada akhir 2024.
- 4) Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, dengan target 85 pada akhir 2024.
- 5) Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, dengan target 68 pada akhir 2024.
- 6) Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT, dengan target 85 pada akhir 2024.

b. Sasaran Strategis Ke-3 : Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Selain melakukan pengawasan mutu dan keamanan Obat dan Makanan, BPOM juga senantiasa melakukan edukasi kepada masyarakat untuk menjadi konsumen yang cerdas. Terdapat beberapa komunitas di masyarakat yang menjadi target utama dalam pelaksanaan KIE, yang diharapkan dapat menjadi perpanjangan tangan BPOM, sehingga sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat mengenai mutu dan keamanan obat dan makanan semakin meningkat. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator :

- 1) **Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dengan target 93,2 pada akhir tahun 2024.**

c. Sasaran Strategis Ke-4 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Dalam pengawasan mutu dan keamanan obat dan makanan, pengawasan sudah dilakukan mulai dari label produk melalui evaluasi penandaan yang meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, serta persyaratan label yang lain. Selanjutnya dilakukan pengujian laboratorium untuk memastikan mutu dan keamanan produk yang beredar. Pengujian dilakukan sesuai standar yang telah ditetapkan dalam pedoman sampling, serta harus sesuai dengan timeline pengujian yang tercantum dalam SOP / pedoman. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan adalah :

- 1) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target 50 pada akhir tahun 2024.
 - 2) Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target 50 pada akhir tahun 2024.
- d. **Sasaran Strategis ke-5 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar**

Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah masing - masing Unit pelaksana teknis termasuk Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Tahapan Penindakan antara lain :

- 1) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan).
- 2) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU).
- 3) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum).
- 4) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum).

Untuk mencapai sasaran strategis ini, Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan adalah :

- 1) **Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan target 90 pada akhir tahun 2024.**

3. **Learning and Growth Perspective**

- a. **Sasaran Strategis Ke-6 : Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang optimal**

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) seperti termuat dalam RPJMN 2020 - 2024, BPOM berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 8 (delapan) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik BPOM akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk

menginstitutionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di BPOM.

Pada tahun 2020 - 2024, BPOM berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RB, Opini BPK, dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain :

- 1) Dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di BPOM agar beban kerja lebih realistis,
- 2) Penguatan organisasi, dan
- 3) Dukungan anggaran. Sumber daya, yang meliputi 5 M (man, material, money, method, and machine) merupakan modal penggerak organisasi.

Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan BPOM untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi. Untuk melaksanakan tugas BPOM, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah :

- 1) **Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT.**
- 2) **Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dengan target 83,9 pada akhir tahun 2024.**

b. Sasaran Strategis ke-7 : Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal

Sebagai penggerak utama organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Selain

itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari :

- 1) Penyusunan dan penetapan kebutuhan,
- 2) Pengadaan,
- 3) Pola karir, pangkat, dan jabatan,
- 4) Pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin,
- 5) Promosi-mutasi,
- 6) Penghargaan, penggajian, dan tunjangan,
- 7) Perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan
- 8) Pemberhentian.

Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah :

- 1) **Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dengan target sebesar 86,1 di tahun 2024.**

c. Sasaran Strategis ke-8 : Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan Obat dan Makanan adalah sistem operasional serta teknologi, komunikasi, dan informasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan online. Demikian halnya dengan pengawasan obat dan makanan pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era *internet of things*. Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan database merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas BPOM di era digital ini. Pada Renstra 2015 - 2019, BPOM telah mengembangkan berbagai sistem informasi, tetapi belum terintegrasi dengan baik dan databasenya belum diperbaharui dengan memadai. Untuk itu maka perlu adanya fokus dalam sasaran yang terkait dengan pengelolaan sistem operasional dan TIK BPOM. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah :

1) Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang optimal dengan target skala 3 di tahun 2024.

d. **Sasaran Strategis ke-9 : Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel**

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan BPOM dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah sasaran strategis ke-11, dengan ukuran keberhasilannya adalah :

1) **Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dengan target 93 pada tahun 2024.**

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2022

Dalam rangka mencapai sasaran strategis yang dicanangkan dalam Renstra 2020 - 2024 telah disusun RKT Tahun 2022 dan PK Tahun 2022. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014, maka Loka POM di Kab.n Kepulauan Tanimbar sebagai unit kerja Eselon IV wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Sasaran kegiatan, indikator kinerja, serta target yang akan dicapai pada tahun 2022 ditetapkan dalam dokumen RKT dan PK Tahun 2022. Rencana Kinerja Tahunan dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Tabel 6. Rencana Kinerja Tahunan 2022 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,50
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00

2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	80,00
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kepulauan Tanimbar	100,00
		Nilai AKIP UPT (khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	80,60

7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kepulauan Tanimbar	85,90
8	Menguatnya laboratorium ,pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) 2022

Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2022 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan dukungan anggaran sebesar Rp.13.004.797.000,00,- sebagai berikut :

Tabel 7. Perjanjian Kinerja 2022 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.6
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Perentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.5
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Perentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	80
12	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	91.4
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
15	Terwujudnya tata Kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
16	Terwujudnya tata Kelola pemerintah UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.6
17	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.9
18	Menguatnya laboratorium, pengolahan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang Optimal	2.25
19	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 2022

Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan target target di Triwulan I bulan 3, Triwulan II bulan 6, Triwulan III bulan 7, bulan 8, bulan 9, Triwulan IV bulan 12 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja 2022 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target						Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B07	B08	B09	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,6	86,6	83,6	83,6	83,6	83,6	68,635,900,-
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96	96	95	95	95	95	59,891,800,-
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,5	84,5	83,6	83,6	83,6	83,6	68,635,900,-
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	95	95	95	95	59,891,800,-
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90	89	89	89	89	89	179,223,600,-
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71	60	60	60	60	60	179,223,600,-
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	16,000,000,-
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77	80	80	80	80	80	19,274,800,-
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	78	78	78	78	78	225,690,000,-
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	40	50	60	70	80	18,000,000,-
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,4	91,4	91,4	91,4	91,4	91,4	252,920,000,-

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target						Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B07	B08	B09	B12	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15	30	35	38	40	50	58,181,200,-
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15	30	35	38	40	50	46,552,400,-
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	35	45	50	65	83	202,824,000,-
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	25	50	55	65	75	100	388,458,000,-
		Nilai AKIP UPT (khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	-	-	-	-	-	80,6	7,613,683,800,-
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-	-	85,9	2,341,518,000,-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	520,229,000,-
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	22,5	45	52,5	60	67,5	90,6	685,993,200,-
Total									13,004,797,000,-

2.5 METODE PENGUKURAN

Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator, yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Penyajian dapat berupa tabel atau grafik. Untuk indikator positif/polarisasi maximize (semakin tinggi realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Untuk indikator negatif/polarisasi minimize (semakin kecil realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Capaian} = 1 + (1 - \text{Realisasi}) / \text{Target} \times 100\%$$

Pengukuran Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan dihitung berdasarkan capaian indikatornya. Untuk Sasaran Kegiatan yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, maka Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) merupakan rata-rata dari masing – masing Nilai Pencapaian Indikator (NPI), sedangkan sasaran yang memiliki satu indikator, maka Nilai Pencapaian Indikator sekaligus sebagai Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan.

Pada evaluasi / laporan kinerja ini, pencapaian Sasaran Strategis yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 9. Kriteria Penilaian Capaian Target Indikator Kinerja

Kriteria	Capaian	Keterangan	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input :

$$\text{IE} = \% \text{ Capaian Output} / \% \text{ Rencana Capaian Input} \mid \text{IE} = 100\% / 100\% = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila $\text{IE} \geq \text{SE}$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $\text{IE} \leq \text{SE}$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan :

$$\text{TE} = \text{IE} - \text{SE} / \text{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan *range* sebagai berikut :

Tabel 10. Range Tingkat Efisiensi

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	< 0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (Efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (Efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (Efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (Efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (Efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (Tidak Efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (Tidak Efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (Tidak Efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (Tidak Efisien)
11	> 1,81	75% (Tidak Efisien)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Sedangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrumen yang digunakan instansi dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan.

Pengukuran capaian kinerja tahun 2022 sebagai penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2022 dilakukan terhadap kinerja yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Formula dalam perhitungan capaian kinerja yaitu:

$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Triwulan III Tahun 2022 :

Tabel 11. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar Triwulan III

Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022	Target TW III	Realisasi TW III	Capaian Dibandingkan dengan Target TW III (%)	Kriteria	Capaian Dibandingkan dengan Target Tahun 2022 (%)	Kriteria
Stakeholder Perspective								

1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	86,60	88,61	102,32	Memenuhi Ekspektasi	102,32	Memenuhi Ekspektasi
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,00	96,00	91,30	95,11	Belum Memenuhi Ekspektasi	95,11	Belum Memenuhi Ekspektasi
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,50	84,50	89,19	105,55	Memenuhi Ekspektasi	105,55	Memenuhi Ekspektasi
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00	96,00	100,00	104,17	Memenuhi Ekspektasi	104,17	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 1							101,79	Efektif	101,79	Efektif
Capaian Stakeholder Perspective							101,79	Efektif	101,79	Efektif
			Internal Process Perspective							
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/reko mendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90,00	90,00	99,14	110,15	Memenuhi Ekspektasi	110,15	Memenuhi Ekspektasi
		6	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	71,00	67,95	95,70	Belum Memenuhi Ekspektasi	95,70	Belum Memenuhi Ekspektasi

		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77,00	77,00	85,71	111,32	Memenuhi Ekspektasi	111,32	Memenuhi Ekspektasi
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	63,00	73,65	116,91	Memenuhi Ekspektasi	116,91	Memenuhi Ekspektasi
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	80,00	70,00	85,00	121,43	Tidak Dapat Disimpulkan	85,00	Belum Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 2							109,25	Efektif	103,18	Efektif
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,40	91,40	94,95	103,88	Memenuhi Ekspektasi	103,88	Memenuhi Ekspektasi

	wilayah kerja UPT									
Capaian Sasaran Kegiatan 3							103,88	Efektif	103,88	Efektif
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	40,00	44,00	110,00	Memenuhi Ekspektasi	88,00	Belum Memenuhi Ekspektasi
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	40,00	39,74	99,34	Belum Memenuhi Ekspektasi	79,47	Tidak Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 4							104,67	Efektif	83,74	Kurang Efektif
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83,00	65,00	90,00	138,46	Tidak Dapat Disimpulkan	108,43	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 5							138,46		108,43	Efektif
Capaian Internal Process Perspective							114,06	Efektif	99,81	Kurang Efektif
			Learning & Growth Perspective							
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	75,00	75,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	75,00	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		16	Nilai AKIP UPT (khusus untuk 14 loka yang jadi Satker	80,60	-	-	-	-	-	Penilaian di Akhir Tahun

			mandiri Tahun 2021)							
Capaian Sasaran Kegiatan 6							100,00	Efektif	75,00	Tidak Efektif
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,90	-	-	-	-	-	Penilaian di Akhir Tahun
Capaian Sasaran Kegiatan 7							-	-	-	-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	2,00	88,89	Belum Memenuhi Ekspektasi	88,89	Belum Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 8							88,89	Kurang Efektif	88,89	Kurang Efektif
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60	67,50	77,51	114,83	Memenuhi Ekspektasi	85,55	Belum Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 9							114,83	Efektif	85,55	Kurang Efektif
Capaian Learning & Growth Perspective							75,93	Tidak Efektif	62,36	Tidak Efektif
NPS Total							95,75	Kurang Efektif	83,38	Kurang Efektif

Berdasarkan tabel diatas penjelasan masing – masing Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja sebagai berikut.

1. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai sesuai tabel di atas adalah dengan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator kinerja. Adapun rincian dan analisis capaian kinerja adalah sebagai berikut.

- a. **Sasaran Kegiatan 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.**

Sasaran Kegiatan 1, Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) diantaranya :

1) Persentase Obat yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya, sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Persentase Obat yang memenuhi syarat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

% Obat Memenuhi Syarat

$$= \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang diperiksa dan di uji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres No 80 Tahun 2017). Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluwarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III dan Tahunan Tahun 2022 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian Terhadap Target		Kriteria Capaian Terhadap Target		Kesimpulan Efektivitas	
	2022	TW III		2022	TW III	2022	TW III	2022	TW III
Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	86,60	88,61	102,32	102,32	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	Efektif

Target Triwulan III dan Tahunan dari Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat adalah sebesar 86,60% dengan nilai realisasi sebesar 88,61% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan dan capaian terhadap target tahunan sebesar 102,32% yang masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Efektif.

Jumlah sampel Obat Acak oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar Triwulan III Tahun 2022 adalah sebanyak 91 sampel. Dengan total sampel yang diuji 79 sampel, sampel memenuhi syarat (MS) sebanyak 70, sampel tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 9 (9 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan namun Memenuhi Syarat Uji) dan sampel belum selesai uji sebanyak 12.

b) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat pada triwulan III tahun 2022 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Efektif. Kegiatan sampling dapat berjalan cukup lancar dikarenakan ketersediaan sampel di sarana masih mencukupi. Selain itu, dengan adanya regionalisasi, produk yang disampling lebih bervariasi sesuai dengan produk yang ada di peredaran. Obat disampling secara acak berdasarkan tata cara pedoman sampling. Maksud dari memenuhi syarat adalah meliputi evaluasi aspek legalitas, kondisi kemasan, tanggal kedaluwarsa, pemenuhan ketentuan penandaan dan hasil dari pengujian. Pengujian meliputi pengujian kimia dan mikrobiologi yang dilakukan di Balai Koordinator dan Regionalisasi Pengujian pada Wilayah 6 BPOM (BBPOM Manado, BPOM di Palu, BPOM di Gorontalo, BPOM di Ambon, Loka POM di Kepulauan Sangihe, Loka POM di Sofifi, Loka POM di Kab. Pulau Morotai dan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar).

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja dan mempertahankan capaian di TW berikutnya, antara lain komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium. Diperlukan juga

monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap triwulan untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

c) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Obat yang Memenuhi Syarat tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian kinerja yaitu pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling dan peraturan yang terkait serta pengawasan penandaan label sampel sebagian besar memenuhi ketentuan.

d) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di TW berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 13. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Obat yang Memenuhi Syarat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium telah terlaksana dibuktikan dengan tercapainya target dari Indikator ini	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium	TW IV

2	Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai RenLak Bulanan diwilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	-	Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai RenLak Bulanan diwilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Tanggal 5 Tiap Bulan Selama TW IV
3	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten telah terlaksana setiap triwulan dibuktikan dengan tercapainya target dari Indikator ini	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	TW IV (Akhir Desember 2022) atau Minggu Pertama Januari 2023

2) Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase Makanan yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya, sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Makanan Memenuhi Syarat} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang diperiksa dan di uji}}$$

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Alur pemeriksaan hasil

sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5.

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III dan Tahunan Tahun 2022 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian Terhadap Target		Kriteria Capaian Terhadap Target		Kesimpulan Efektivitas	
	2022	TW III		2022	TW III	2022	TW III	2022	TW III
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,00	96,00	91,30	95,11	95,11	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif	Kurang Efektif

Target Triwulan III dan Tahunan dari Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat adalah sebesar 96,00% dengan nilai realisasi sebesar 91,30% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan dan capaian terhadap target tahunan sebesar 95,11% yang masuk dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Kurang Efektif.

Jumlah sampel Makanan Acak oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar Triwulan III Tahun 2022 adalah sebanyak 123 sampel. Dengan total sampel yang diuji 115 sampel, sampel memenuhi syarat (MS) sebanyak 105, sampel tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 10 (4 Tidak Memenuhi Ketentuan Label/Penandaan) dan sampel belum selesai uji sebanyak 8.

b) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat pada triwulan III tahun 2022 belum mencapai target, dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Kurang Efektif. Capaian tersebut belum memenuhi ekspektasi, karena masih terdapat 10 sampel dengan Hasil Uji Tidak memenuhi syarat dari 115 sampel yg telah diuji.

Sampel TMS tersebut terdiri dari sampel dengan TMK label / penandaan, yang menunjukkan bahwa diperlukan edukasi pemahaman terhadap masyarakat baik produsen, distributor maupun konsumen terkait dengan penandaan sampel makanan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Terdapat pula beberapa jenis produk yang beredar di wilayah Indonesia Timur (khususnya wilayah Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya) yang masih memiliki design label lama, sehingga ketika dilakukan evaluasi penandaan label, produk pangan dinyatakan TMK. Ketika melakukan evaluasi label sering terdapat >1 ketidaksesuaian komponen label sehingga produk tersebut dikategorikan sebagai TMK Mayor / TMK penandaan.

Produk yang beredar di wilayah Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya juga tidak bervariasi, sehingga tiap tahun petugas seringkali membeli jenis produk yang sama tiap tahunnya, meskipun produk tersebut sebelumnya TMS. Namun, petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar rutin melakukan pelaporan dan komunikasi ke BPOM Pusat dan laboratorium di BBPOM / BPOM terkait mengenai keterbatasan sampel dan solusinya.

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja dan meningkatkan capaian di TW berikutnya, antara lain komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun. Diperlukan juga monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap triwulan untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

c) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegagalan pencapaian indikator kinerja Makanan yang Memenuhi Syarat dipengaruhi oleh beberapa kegiatan, yaitu proses distribusi produk pangan yang jauh dan menggunakan transportasi laut berupa kapal (tol laut), sehingga menyebabkan beberapa produk pangan mengalami penurunan kualitas dan mutu ketika diedarkan di wilayah Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya. Tingkat konsumtif masyarakat di Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat daya juga masih sangat rendah, sehingga asing (tidak

terbuka) dengan produk yang sama jika berbeda *brand* / merk dagang, yang menyebabkan penjual / distributor tidak memasok barang jualannya dengan berbagai macam *brand* / merk dagang. Hal ini yang membuat produk yang beredar di Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya tidak bervariasi.

d) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan capaian di TW berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 15. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Makanan yang Memenuhi Syarat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Sosialisasi / edukasi / pembinaan pemahaman terhadap masyarakat baik produsen, distributor maupun konsumen terkait dengan penandaan sampel makanan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku		Sosialisasi / edukasi / pembinaan pemahaman terhadap masyarakat baik produsen, distributor maupun konsumen terkait dengan penandaan sampel makanan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku	TW IV
2	Petugas Sampling melakukan screening Kesesuaian Label dan Kemasan ketika melaksanakan Sampling		Petugas Sampling melakukan screening Kesesuaian Label dan Kemasan ketika melaksanakan Sampling	TW IV
3	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal		Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling	TW IV

	tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium		yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium	
4	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten telah terlaksana setiap triwulan	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	TW IV (Akhir Desember 2022) atau Minggu Pertama Januari 2023

3) Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja Utama Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan sampling targeted di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut :

% Obat yg Aman dan Bermutu

$$= \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang diperiksa dan di uji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres 80 Tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat yang beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat yang Tidak Memenuhi syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

a) **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III dan Tahunan Tahun 2022 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar**

Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian Terhadap Target		Kriteria Capaian Terhadap Target		Kesimpulan Efektivitas	
	2022	TW III		2022	TW III	2022	TW III	2022	TW III
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,50	84,50	89,19	105,55	105,55	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	Efektif

Target Triwulan III dan Tahunan dari Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah sebesar 84,50% dengan nilai realisasi sebesar 89,19% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan dan capaian terhadap target tahunan sebesar 105,55% yang masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Efektif.

Jumlah sampel Obat Targeted yang di sampling dan diuji oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar Triwulan III Tahun 2022 adalah sebanyak 41 sampel. Dengan total sampel yang diuji 37 sampel, sampel memenuhi syarat (MS) sebanyak 33, sampel tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 4 (3 Tidak Memenuhi Ketentuan Label/Penandaan) dan sampel belum selesai uji sebanyak 4.

b) **Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Capaian Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan III tahun 2022 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Efektif. Kegiatan sampling dapat berjalan cukup lancar dikarenakan ketersediaan sampel di sarana mencukupi. Selain itu, dengan adanya regionalisasi, produk yang disampling lebih bervariasi

sesuai dengan produk yang ada di peredaran. Obat disampling secara targeted berdasarkan tata cara pedoman sampling. Maksud dari memenuhi syarat adalah meliputi evaluasi aspek legalitas, kondisi kemasan, tanggal kedaluwarsa, pemenuhan ketentuan penandaan dan hasil dari pengujian. Pengujian meliputi pengujian kimia dan mikrobiologi yang dilakukan di Balai Koordinator dan Regionalisasi Pengujian pada Wilayah 6 BPOM (BBPOM Manado, BPOM di Palu, BPOM di Gorontalo, BPOM di Ambon, Loka POM di Kepulauan Sangihe, Loka POM di Sofifi, Loka POM di Kab. Pulau Morotai dan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar).

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja dan mempertahankan capaian di TW berikutnya, antara lain komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium. Diperlukan juga monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap triwulan untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

c) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tidak terlepas dari adanya faktor pendukung, yaitu pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling dan peraturan yang terkait serta pengawasan penandaan label sampel sebagian besar memenuhi ketentuan.

d) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di TW berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 17. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium telah terlaksana dibuktikan dengan tercapainya target dari Indikator ini	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium	TW IV
2	Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai RenLak Bulanan diwilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	-	Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai RenLak Bulanan diwilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Tanggal 5 Tiap Bulan Selama TW IV
3	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten telah terlaksana setiap triwulan dibuktikan dengan tercapainya target dari Indikator ini	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	TW IV (Akhir Desember 2022) atau Minggu Pertama Januari 2023

4) Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Utama Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan bertujuan untuk mengukur persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan sampling targeted di sarana distribusi di wilayah kerja Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang diperiksa dan di uji}} \times 100\%$$

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5.

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III dan Tahunan Tahun 2022 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian Terhadap Target		Kriteria Capaian Terhadap Target		Kesimpulan Efektivitas	
	2022	TW III		2022	TW III	2022	TW III	2022	TW III
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00	96,00	100,00	104,17	104,17	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	Efektif

Target Triwulan III dan Tahunan dari Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan adalah sebesar 96,00% dengan nilai realisasi sebesar 96,00% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan dan capaian terhadap target tahunan sebesar 104,17% yang masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Efektif.

Jumlah sampel Makanan Targeted oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar Triwulan III Tahun 2022 adalah sebanyak 28 sampel. Dengan total sampel yang diuji 27 sampel, sampel memenuhi syarat (MS) sebanyak 27, sampel tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 0 dan sampel belum selesai uji sebanyak 1.

b) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada triwulan III tahun 2022 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Efektif. Capaian tersebut memenuhi ekspektasi, karena kegiatan sampling berjalan lancar dan selalu dilakukannya pembinaan terhadap pelaku usaha terkait keamanan pangan, sehingga meningkatkan kesadaran terkait mutu dari produk yang dihasilkan.

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja dan mempertahankan capaian di TW berikutnya, antara lain komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan pembinaan serta pendampingan kepada pelaku usaha terkait pangan aman dan bermutu bebas dari bahan berbahaya. Diperlukan juga monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap triwulan untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

c) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dipengaruhi oleh beberapa kegiatan, yaitu kegiatan pembinaan yang dilakukan terhadap pelaku usaha terkait keamanan pangan, sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pangan aman bebas dari bahan berbahaya dan kegiatan pendampingan kepada pelaku usaha agar produk yang diedarkan terjamin mutu dan keamanannya, sehingga aman dikonsumsi masyarakat.

d) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan capaian di TW berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 19. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Petugas Sampling melakukan screening Kesesuaian Label dan Kemasan ketika melaksanakan Sampling		Petugas Sampling melakukan screening Kesesuaian Label dan Kemasan ketika melaksanakan Sampling	TW IV
2	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium		Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium	TW IV

3	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten telah terlaksana setiap triwulan	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	TW IV (Akhir Desember 2022) atau Minggu Pertama Januari 2023
---	--	---	--	--

b. Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.

Sasaran Kegiatan 2, Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, terdiri dari 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) diantaranya :

5) Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK / Pencabutan Ijin / Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Rumus Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Rumus : $\frac{\text{Persentase Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan}}{(A+B+C+D)/4}$

Keterangan :

- A. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT Cara Perhitungan = $(\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$.
- B. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT Cara Perhitungan = $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}) \times 100\%$.
- C. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain Cara Perhitungan = $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain} / \text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$ Rumus : Persentase Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan $(A+B+C+D)/4$ 35.
- D. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT Cara Perhitungan= $(\text{Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}) \times 100\%$.

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III dan Tahunan Tahun 2022 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian Terhadap Target		Kriteria Capaian Terhadap Target		Kesimpulan Efektivitas	
	2022	TW III		2022	TW III	2022	TW III	2022	TW III
Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90,00	90,00	99,14	110,15	110,15	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	Efektif

Target Triwulan III dan Tahunan dari Indikator Kinerja Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebesar 90,00% dengan nilai realisasi sebesar 99,14% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan dan capaian terhadap target tahunan sebesar 110,15% yang masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Efektif.

Jumlah rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebanyak 116 keputusan / rekomendasi dengan 115 tindaklanjut yang dilaksanakan.

b) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada triwulan III tahun 2022 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Efektif. Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini karena keputusan tindak lanjut selalu di konsultasikan kepada kepala UPT dan dikoordinasikan ke petugas terkait, sehingga mencapai satu persepsi yang sama dari petugas. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi SIKD untuk monitoring surat masuk yang berisi tindak lanjut atas rekomendasi pemeriksaan dari Pusat.

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja dan mempertahankan capaian di TW berikutnya, antara lain melakukan monitoring tindak lanjut yang diberikan kepada sarana yang memiliki hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan serta memperkuat monitoring dan pengawalan terhadap rekomendasi yang diberikan baik tindak lanjut yang disampaikan oleh Badan POM.

c) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu melakukan pelatihan terkait pengawasan obat dan makanan

sehingga dapat meningkatkan kompetensi dalam melakukan pengawasan dan membuat tindak lanjut / rekomendasi hasil pemeriksaan, karena jumlah inspektur di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masih terbatas.

d) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di TW berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 21. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Merekap semua surat yang perlu ditindaklanjuti dari Pusat dan langsung ditindaklanjuti agar tidak ada surat yang terlewatkan	Merekap semua surat yang perlu ditindaklanjuti dari Pusat dan langsung ditindaklanjuti agar tidak ada surat yang terlewatkan telah terlaksana dibuktikan dengan tercapainya target dari Indikator ini	Merekap semua surat yang perlu ditindaklanjuti dari Pusat dan langsung ditindaklanjuti agar tidak ada surat yang terlewatkan	TW IV
2	Dilakukan monitoring surat masuk dan tindak lanjutnya setiap akhir bulan	Dilakukan monitoring surat masuk dan tindak lanjutnya setiap akhir bulan telah terlaksana dibuktikan dengan tercapainya target dari Indikator ini	Dilakukan monitoring surat masuk dan tindak lanjutnya setiap akhir bulan	Setiap Akhir Bulan Selama TW IV
3	Monitoring tindak lanjut yang diberikan kepada	Monitoring tindak lanjut yang diberikan	Monitoring tindak lanjut yang diberikan	TW IV

	sarana yang memiliki hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan	kepada sarana yang memiliki hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan telah terlaksana, dibuktikan dengan tercapainya target dari Indikator ini	kepada sarana yang memiliki hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan	
4	Memperkuat monitoring dan pengawalan terhadap rekomendasi yang diberikan baik tindak lanjut yang disampaikan oleh Badan POM	Memperkuat monitoring dan pengawalan terhadap rekomendasi yang diberikan baik tindak lanjut yang disampaikan oleh Badan POM telah terlaksana, dibuktikan dengan tercapainya target dari Indikator ini	Memperkuat monitoring dan pengawalan terhadap rekomendasi yang diberikan baik tindak lanjut yang disampaikan oleh Badan POM telah terlaksana, dibuktikan dengan tercapainya target dari Indikator ini	TW IV

6) Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

Indikator Kinerja Utama Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK / Pencabutan Ijin / Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$\text{Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan} = (A + B) / 2$$

Keterangan :

- A. (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%.
- B. (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%.

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III dan Tahunan Tahun 2022 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Triwulan III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian Terhadap Target		Kriteria Capaian Terhadap Target		Kesimpulan Efektivitas	
	2022	TW III		2022	TW III	2022	TW III	2022	TW III
Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	71,00	71,00	67,95	95,70	95,70	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif	Kurang Efektif

Target Triwulan III dan Tahunan dari Indikator Kinerja Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan adalah sebesar 71,00% dengan nilai realisasi sebesar 67,95% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan dan capaian terhadap target tahunan sebesar 95,70% yang masuk dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Kurang Efektif.

Jumlah keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebanyak 191 keputusan/rekomendasi dengan 130 tindaklanjut oleh pemangku kepentingan.

b) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan pada triwulan III tahun 2022 belum mencapai target, dengan kriteria belum Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Kurang Efektif. Penyebab kegagalan indikator kinerja ini karena kesadaran dari instansi terkait masih cukup rendah untuk memberikan respon berupa surat tindak lanjut / *feedback* dari hasil pemeriksaan sarana yang telah dilakukan petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.

Sebagai upaya untuk perbaikan dan penyempurnaan kinerja di TW berikutnya, antara lain petugas Loka melakukan monitoring secara berkala untuk melihat progress dari tindak lanjut yang telah dikirimkan ke pelaku usaha dan lintas sector, melakukan komunikasi dan koordinasi yang intensif kepada lintas sektor di daerah agar bisa memfollow up tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikirimkan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, memperkuat monitoring dan pengawalan terhadap rekomendasi yang diberikan baik tindak lanjut yang disampaikan oleh Badan POM dan *Join Inspection* dengan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Dinas Perdagangan untuk pemeriksaan di sarana pangan.

c) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegagalan pencapaian indikator kinerja Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang kegagalan pencapaian kinerja, yaitu penggunaan Sistem Monitoring Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan (SMART POM) belum optimal dalam memonitoring pelaksanaan rekomendasi tindak lanjut oleh Pemerintah Daerah.

d) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di TW berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

**Tabel 23. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase
Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh
Pemangku Kepentingan**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Meningkatkan monitoring tindak lanjut dengan menghubungi setiap pelaku usaha yang belum ada progress tindak lanjutnya	-	Meningkatkan monitoring tindak lanjut dengan menghubungi setiap pelaku usaha yang belum ada progress tindak lanjutnya	TW IV
2	Menggunakan Sistem Monitoring Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan (SMART POM) dalam memonitoring pelaksanaan rekomendasi tindak lanjut oleh Pemerintah Daerah	-	Menggunakan Sistem Monitoring Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan (SMART POM) dalam memonitoring pelaksanaan rekomendasi tindak lanjut oleh Pemerintah Daerah	TW IV
3	Monitoring tindak lanjut yang diberikan kepada sarana yang memiliki hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan	Monitoring tindak lanjut yang diberikan kepada sarana yang memiliki hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan telah terlaksana, dibuktikan dengan tercapainya target dari Indikator ini	Monitoring tindak lanjut yang diberikan kepada sarana yang memiliki hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan	TW IV
4	Melakukan komunikasi dan koordinasi yang intensif kepada lintas	-	Melakukan komunikasi dan koordinasi yang intensif kepada lintas	TW IV

	sektor di daerah agar bisa memfollow up tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikirimkan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar		sektor di daerah agar bisa memfollow up tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikirimkan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	
--	--	--	--	--

7) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu bertujuan untuk mengukur ketepatan waktu pelaksanaan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar sesuai timeline yang telah ditentukan.

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup :

- A. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
- B. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
- C. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
- D. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
- E. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
- F. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
- G. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
- H. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$\text{Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu} = \frac{(\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi* yang diselesaikan tepat waktu} / \text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi*}) \times 100\%}{}$$

a) **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III dan Tahunan Tahun 2022 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar**

Tabel 24. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Triwulan III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian Terhadap Target		Kriteria Capaian Terhadap Target		Kesimpulan Efektivitas	
	2022	TW III		2022	TW III	2022	TW III	2022	TW III
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	Efektif

Target Triwulan III dan Tahunan dari Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah sebesar 100,00% dengan nilai realisasi sebesar 100,00% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan dan capaian terhadap target tahunan sebesar 100,00% yang masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Efektif.

Jumlah rekomendasi / keputusan yang diterbitkan adalah sebanyak 1 keputusan / rekomendasi yang dikeluarkan secara tepat waktu.

b) **Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada triwulan III tahun 2022 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Efektif. Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini karena melakukan proaktif jemput bola terhadap sarana produksi yang akan melakukan kegiatan produksi, antara lain berupa : bantuan untuk alur proses kerja dan *Standart Operational Procedur* (SOP), rancangan label produk dan perlu dilakukan pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas. Hal ini karena kesadaran dan tingkat kepatuhan pelaku usaha masih rendah.

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja dan mempertahankan capaian kinerja di TW berikutnya, antara lain melakukan koordinasi dengan Balai terkait pengujian produk untuk pemenuhan syarat dalam rangka sertifikasi MD, melakukan koordinasi dengan PIC sertifikasi di pusat untuk mengetahui kekurangan berkas dari pelaku usaha yang tidak sesuai sehingga bisa diperbaiki dengan cepat, secara berkala melakukan monitoring sistem e-sertifikasi.pom.go.id terkait pengajuan sertifikasi sehingga jika ada pengajuan akan dapat langsung ditindaklanjuti.

c) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan / bimbingan teknis sehingga lebih memudahkan petugas dalam melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dan peningkatan koordinasi lintas sektor agar dapat meningkatkan daya bangkit kegiatan pendampingan pelaku usaha obat dan makanan untuk dapat memajukan UMKM di wilayah kerja serta pelaku usaha yg turut serta/berinisiatif untuk mendaftarkan produknya. dan saat pemeriksaan pada sarana nya langsung memperbaiki terhadap temuan yang ada.

d) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di TW berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 25. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline

1	Intens melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam melakukan perbaikan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan sehingga perbaikan dapat diselesaikan dengan cepat	Intens melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam melakukan perbaikan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan sehingga perbaikan dapat diselesaikan dengan cepat telah terlaksana, terbukti dengan tercapainya indikator kinerja ini.	-	-
2	Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas	Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan telah terlaksana, terbukti dengan tercapainya indikator kinerja ini.	-	-

8) Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan *catchment area*.

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Rumus :

Nilai Persentase = (Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan / Target Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa) x 100%

a) **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III dan Tahunan Tahun 2022 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar**

Tabel 26. Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian Terhadap Target		Kriteria Capaian Terhadap Target		Kesimpulan Efektivitas	
	2022	TW III		2022	TW III	2022	TW III	2022	TW III
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77,00	77,00	85,71	111,32	111,32	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	Efektif

Target Triwulan III dan Tahunan dari Indikator Kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah sebesar 77,00% dengan nilai realisasi sebesar 85,71% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan dan capaian terhadap target tahunan sebesar 111,32% yang masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Efektif.

Jumlah sarana produksi yang diperiksa adalah sebanyak 7 sarana, 6 diantaranya memenuhi ketentuan dan 1 tidak memenuhi ketentuan.

b) **Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan III tahun 2022 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Efektif. Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini karena melibatkan pemerintah daerah untuk melakukan pembinaan kepada sarana produksi pangan sesuai kewenangannya. Hal ini sebagai tindak lanjut Inpres Nomor 3 tahun 2014 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, terkait koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dengan pemerintah Provinsi / Kabupaten / Kota dan membaiknya kondisi Pandemi Covid-19 membuat pemeriksaan secara langsung sudah dapat dilaksanakan

kembali, hal ini dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas pengawasan dan pembinaan rutin yang telah dilakukan terhadap sarana produksi.

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja dan mempertahankan capaian kinerja di TW berikutnya, antara lain melakukan pengawasan dan pembinaan secara intens terhadap sarana produksi lain yang belum pernah diperiksa, maupun memiliki rekam jejak yang kurang baik, melakukan *Join Inspection* dengan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan di sarana produksi pangan, pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) harus tetap dilaksanakan secara berkala, sehingga memudahkan koordinasi dengan lintas sektor. Kegiatan ini diharapkan akan tetap mempertahankan kinerja yang telah dicapai karena sudah terjadi upaya sinkronisasi kinerja antar lintas sektor sehingga pengawasan obat dan makanan lebih intensif dan komprehensif.

c) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan / bimbingan teknis terkait pengawasan sarana produksi karena petugas yang telah mengikuti pelatihan mempunyai pendekatan yang berbeda dengan pelaku usaha sehingga dapat menjelaskan alasan dan risiko yang terjadi jika pelaku usaha tidak mengikuti regulasi atau peraturan yang ada serta melakukan monitoring dan evaluasi Corrective Action and Preventive Action (CAPA) secara berkala sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.

d) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di TW berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 27. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan pembinaan terhadap sarana yang belum menindaklanjuti maupun yang sudah menindaklanjuti namun masih belum tepat	Melakukan pembinaan terhadap sarana yang belum menindaklanjuti maupun yang sudah menindaklanjuti namun masih belum tepat telah terlaksana, terbukti dengan tercapainya indikator kinerja ini	Melakukan pembinaan terhadap sarana yang belum menindaklanjuti maupun yang sudah menindaklanjuti namun masih belum tepat	TW IV
2	Melakukan monitoring dan evaluasi Corrective Action and Preventive Action (CAPA) secara berkala sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan	Melakukan monitoring dan evaluasi Corrective Action and Preventive Action (CAPA) secara berkala sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan telah terlaksana, terbukti dengan tercapainya indikator kinerja ini.	Melakukan monitoring dan evaluasi Corrective Action and Preventive Action (CAPA) secara berkala sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan	TW IV
3	Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas	Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan telah terlaksana, terbukti dengan tercapainya indikator kinerja ini.	Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan telah terlaksana, terbukti dengan tercapainya indikator kinerja ini.	TW IV

9) Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan

kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Pengawasan di sarana distribusi obat dilakukan untuk memastikan bahwa pihak pemilik sarana telah menerapkan Cara Distribusi Obat Yang Baik sehingga diharapkan produk obat yang didistribusikan memenuhi persyaratan, terjamin mutu dan keamanannya. Perhitungan Persentase Sarana Distribusi yang memenuhi ketentuan bersumber dari data diperoleh dari Hasil Pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.

Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Rumus :

Nilai Persentase = (Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan / Target Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa) x 100%

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III dan Tahunan Tahun 2022 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 26. Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian Terhadap Target		Kriteria Capaian Terhadap Target		Kesimpulan Efektivitas	
	2022	TW III		2022	TW III	2022	TW III	2022	TW III
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	63,00	73,65	116,91	116,91	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	Efektif

Target Triwulan III dan Tahunan dari Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah sebesar 63,00% dengan nilai realisasi sebesar 73,65% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan dan capaian terhadap target tahunan sebesar 116,91% yang masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Efektif.

Jumlah sarana distribusii yang diperiksa adalah sebanyak 315 sarana, 232 diantaranya memenuhi ketentuan dan 83 tidak memenuhi ketentuan.

b) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan III tahun 2022 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Efektif. Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini karena melibatkan pemerintah daerah untuk melakukan pembinaan kepada sarana produksi pangan sesuai kewenangannya. Hal ini sebagai tindak lanjut Inpres Nomor 3 tahun 2014 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, terkait koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dengan pemerintah Provinsi / Kabupaten / Kota dan membaiknya kondisi Pandemi Covid-19 membuat pemeriksaan secara langsung sudah dapat dilaksanakan kembali, hal ini dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas pengawasan dan pembinaan rutin yang telah dilakukan terhadap sarana produksi.

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja dan mempertahankan capaian kinerja di TW berikutnya, antara lain melakukan pengawasan dan pembinaan secara intens terhadap sarana produksi lain yang belum pernah diperiksa, maupun memiliki rekam jejak yang kurang baik, melakukan *Join Inspection* dengan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan di sarana produksi pangan, pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) harus tetap dilaksanakan secara berkala, sehingga memudahkan koordinasi dengan lintas sektor. Kegiatan ini diharapkan akan tetap mempertahankan kinerja yang telah dicapai karena sudah terjadi upaya sinkronisasi kinerja antar lintas sektor sehingga pengawasan obat dan makanan lebih intensif dan komprehensif.

c) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan / bimbingan teknis terkait

pengawasan sarana produksi karena petugas yang telah mengikuti pelatihan mempunyai pendekatan yang berbeda dengan pelaku usaha sehingga dapat menjelaskan alasan dan risiko yang terjadi jika pelaku usaha tidak mengikuti regulasi atau peraturan yang ada serta melakukan monitoring dan evaluasi Corrective Action and Preventive Action (CAPA) secara berkala sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.

d) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di TW berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 27. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan pembinaan terhadap sarana yang belum menindaklanjuti maupun yang sudah menindaklanjuti namun masih belum tepat	Melakukan pembinaan terhadap sarana yang belum menindaklanjuti maupun yang sudah menindaklanjuti namun masih belum tepat telah terlaksana, terbukti dengan tercapainya indikator kinerja ini	Melakukan pembinaan terhadap sarana yang belum menindaklanjuti maupun yang sudah menindaklanjuti namun masih belum tepat	TW IV
2	Melakukan monitoring dan evaluasi Corrective Action and Preventive Action (CAPA) secara berkala sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan	Melakukan monitoring dan evaluasi Corrective Action and Preventive Action (CAPA) secara berkala sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan telah	Melakukan monitoring dan evaluasi Corrective Action and Preventive Action (CAPA) secara berkala sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan	TW IV

		terlaksana, terbukti dengan tercapainya indikator kinerja ini.		
3	Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas	Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan telah terlaksana, terbukti dengan tercapainya indikator kinerja ini.	Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan telah terlaksana, terbukti dengan tercapainya indikator kinerja ini.	TW IV

10) Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik merupakan indikator kinerja baru bagi seluruh UPT di Badan POM. Ruang lingkup UMKM terdiri dari UMK pada Pangan, UMKM pada OT yang mencakup UKOT dan UMOT serta UMKM Kosmetik.

Rumus :

Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar = $(A + B + C)/3$

A = (Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar / Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan) x 100%

B = (Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar / Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan) x 100%

C = (Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar / Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan) x 100%

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III dan Tahunan Tahun 2022 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 28. Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian Terhadap Target		Kriteria Capaian Terhadap Target		Kesimpulan Efektivitas	
	2022	TW III		2022	TW III	2022	TW III	2022	TW III
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	80,00	70,00	85,00	85,00	121,43	Belum Memenuhi Ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan	Kurang Efektif	

Perbandingan target dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Target Triwulan III dari Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik adalah sebesar 70,00% dengan nilai realisasi sebesar 85,00% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan sebesar 121,43% yang masuk dalam kriteria Tidak Dapat Disimpulkan dengan kesimpulan ●.

Perbandingan target tahunan dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Target Tahun 2022 dari Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik adalah sebesar 80,00% dengan nilai realisasi sebesar 85,00% sehingga diperoleh capaian terhadap target tahunan sebesar 85,00% yang masuk dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Kurang Efektif.

Untuk Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar memiliki 2 Target UMKM yang didampingi, yaitu 1 UMKM Pangan dan 1 UMKM OT. Jumlah UMKM yang telah didampingi sampai dengan Pelaporan ke Badan POM sebanyak 1 UMKM Pangan yang sudah selesai pada bulan Juni 2022 sedangkan 1 UMKM OT sementara masih tahap fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB (Pendampingan).

- b) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada triwulan III tahun 2022 melebihi target triwulan III yang telah ditetapkan, dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan dan kesimpulan ● . Penyebab indikator kinerja ini tidak dapat disimpulkan karena target yang ditetapkan untuk Triwulan III adalah 70 sedangkan realisasi pendampingan 1 UMKM Pangan telah selesai tahap Pelaporan ke Badan POM dengan bobot 100, ditambah dengan 1 UMKM OT masih tahap fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB (Pendampingan) dengan bobot 70. Maka, Realisasi UMKM pada Triwulan III $(100 + 70) / 2 = 85$ yang menyebabkan kelebihan target dan Capaian terhadap target Triwulan III > 120 , sehingga Tidak Dapat Disimpulkan.

Sebagai upaya untuk perbaikan dan penyempurnaan kinerja di TW berikutnya, antara lain melakukan review penetapan target, tetap pro - aktif melakukan pendampingan UMKM hingga tahap Pelaporan ke Badan POM.

c) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu pelaku usaha yg turut serta / berinisiatif untuk mendaftarkan produknya dan saat pemeriksaan pada sarananya, mereka langsung memperbaiki terhadap temuan yang ada.

d) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di TW berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 29. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan pembagian fasilitator (PIC) untuk setiap UMKM agar pembinaan dapat lebih intensif	Melakukan pembagian fasilitator (PIC) untuk setiap UMKM agar pembinaan dapat lebih intensif telah terlaksana, terbukti dengan tercapainya indikator kinerja ini	Melakukan pembagian fasilitator (PIC) untuk setiap UMKM agar pembinaan dapat lebih intensif	TW IV
2	Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas	Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan telah terlaksana, terbukti dengan tercapainya indikator kinerja ini.	Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan telah terlaksana, terbukti dengan tercapainya indikator kinerja ini.	TW IV

c. Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT.

Sasaran Kegiatan 3, Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) diantaranya :

11) Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi : 1) KIE melalui media cetak dan elektronik; 2) KIE langsung ke masyarakat; dan 3) KIE melalui media sosial.

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria : a. Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE; b. Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima; c. Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE; d. Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan online survey.

Kategori Hasil Penilaian Sebagai Berikut :

Tabel 30. Kategori Hasil Penilaian Indeks Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Skor Indeks 100	Interpretasi Efektifitas
< 65,00	Kurang Efektif
65,01 – 75,00	Cukup Efektif
75,01 – 85,00	Efektif
85,01 – 95,00	Sangat Efektif
95,01 - 100	Sangat Efektif Sekali

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III dan Tahunan Tahun 2022 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 31. Capaian Indikator Kinerja Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian Terhadap Target		Kriteria Capaian Terhadap Target		Kesimpulan Efektivitas	
	2022	TW III		2022	TW III	2022	TW III	2022	TW III
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,40	91,40	94,95	103,88	103,88	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	Efektif

Target Triwulan III dan Tahunan dari Indikator Kinerja Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah sebesar 91,40% dengan nilai realisasi sebesar

94,95% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan dan capaian terhadap target tahunan sebesar 103,88% yang masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Efektif.

Sesuai dengan SE Sekretariat Utama No. B-HM.11.02.2.22.754 Perihal Indeks efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan III, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar mendapatkan Nilai Indeks Tertinggi sebesar 94,95. Hal ini menginterpretasikan bahwa Komunikasi Informasi Edukasi Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar adalah sangat efektif.

b) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada triwulan III tahun 2022 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Efektif. Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini karena terselenggaranya KIE yang bekerja sama dengan lintas sektor antara lain sekolah dan kampus, asosiasi dari pelaku usaha serta organisasi profesi.

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja dan mempertahankan capaian di TW berikutnya, antara lain melaksanakan KIE secara daring, luring maupun hybrid. KIE memanfaatkan platform media sosial yang dimiliki oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, melaksanakan KIE melalui media cetak/radio/televisi untuk menjangkau masyarakat umum. Melakukan inovasi program KIE sesuai karakteristik masyarakat Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya, sehingga informasi dapat diterima dan bermanfaat bagi masyarakat. Meningkatkan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan / bimbingan teknis terkait KIE / Pelayanan Publik / *Public Speaking* dan sejenisnya karena petugas yang telah terlatih memiliki kemampuan yang berbeda dari petugas yang belum mengikuti pengembangan kompetensi dalam memberikan edukasi informasi komunikasi mengenai Obat dan Makanan serta dalam menangani keluhan masyarakat.

c) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu adanya kerjasama yang baik antar tim, dimana tim menganalisis kelompok masyarakat yang mana yang akan menjadi sasaran dalam kegiatan KIE. Mengikutsertakan kelompok / stakeholder dalam pelaksanaannya. Menyediakan kebutuhan peserta selama kegiatan sehingga peserta nyaman dan dapat menyerap informasi KIE yang disampaikan oleh petugas. Hal tersebut secara tidak langsung mempengaruhi efektivitas KIE.

d) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di TW berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 32. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Perlu dilakukan KIE secara masif kepada pelaku usaha di sarana distribusi agar dapat menerapkan cara penyimpanan pangan yang baik sesuai regulasi	-	Perlu dilakukan KIE secara masif kepada pelaku usaha di sarana distribusi agar dapat menerapkan cara penyimpanan pangan yang baik sesuai regulasi	TW IV
2	Peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan / bimbingan teknis terkait KIE /		Peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan / bimbingan teknis terkait KIE /	TW IV

	Pelayanan Publik / <i>Public Speaking</i> dan sejenisnya		Pelayanan Publik / <i>Public Speaking</i> dan sejenisnya	
--	--	--	--	--

d. Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT.

Sasaran Kegiatan 4, Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, terdiri dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) diantaranya :

12) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

Rumus Perhitungan : $A + B / 2$

A = Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Obat x 100%

B = Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Obat x 100%

a) **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III dan Tahunan Tahun 2022 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar**

Tabel 33. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian Terhadap Target		Kriteria Capaian Terhadap Target		Kesimpulan Efektivitas	
	2022	TW III		2022	TW III	2022	TW III	2022	TW III
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	40,00	44,00	88,00	110,00	Belum Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif	Efektif

Perbandingan target dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Target Triwulan III dari Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebesar 40,00% dengan nilai realisasi sebesar 44,00% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan sebesar 110,00% yang masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Efektif.

Perbandingan target tahunan dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Target Tahun 2022 dari Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebesar 50,00% dengan nilai realisasi sebesar 44,00% sehingga diperoleh capaian terhadap target tahunan sebesar 88,00% yang masuk dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Kurang Efektif.

Jumlah sampel Obat yang diperiksa Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar pada Triwulan III Tahun 2022 sebanyak 132 sampel dengan jumlah target sampel Obat satu tahun yaitu 150 sampel dan data untuk sampel yang diuji sesuai standar adalah sebanyak 116 sampel..

b) **Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan III tahun 2022 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi

Ekspektasi dan kesimpulan Efektif. Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini karena Balai penguji yg memberikan hasil uji sampel secara tepat waktu, sebagian besar sesuai timeline pengujian.

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja dan mempertahankan capaian di TW berikutnya, antara lain berkomitmen untuk selalu melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai standar (pedoman sampling). Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

c) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu koordinasi dan komunikasi dengan petugas sampling untuk jadwal sampling sehingga pengujiannya terkoordinir dengan baik. Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium. Koordinasi dengan sesama penguji dan koordinator laboratorium untuk melaksanakan pengujian sehingga dapat selesai pada timeline yang ditentukan.

d) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di TW berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 34. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Berkomitmen untuk selalu melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai standar (pedoman sampling)	Berkomitmen untuk selalu melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai standar (pedoman sampling) telah terlaksana, dibuktikan dengan tercapainya indikator kinerja ini	Berkomitmen untuk selalu melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai standar (pedoman sampling)	TW IV
2	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten telah terlaksana setiap triwulan telah terlaksana, dibuktikan dengan tercapainya indikator kinerja ini	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	TW IV

13) Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan *catchment* area. Sampel

Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut / UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman / SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik / Balai Anggota).

Rumus Perhitungan : $A + B / 2$	
A = Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan x 100%	
B = Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan x 100%	

a) **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III dan Tahunan Tahun 2022 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar**

Tabel 35. Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian Terhadap Target		Kriteria Capaian Terhadap Target		Kesimpulan Efektivitas	
	2022	TW III		2022	TW III	2022	TW III	2022	TW III
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	40,00	39,74	79,47	99,34	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif	Kurang Efektif

Perbandingan target dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Target Triwulan III dari Indikator Kinerja Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebesar 40,00% dengan nilai realisasi sebesar 39,74% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan sebesar 99,34% yang masuk dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Kurang Efektif.

Perbandingan target tahunan dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Target Tahun 2022 dari Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebesar 50,00% dengan nilai realisasi sebesar 39,74% sehingga diperoleh capaian terhadap target tahunan sebesar 79,47% yang masuk dalam kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Tidak Efektif.

Jumlah sampel Makanan yang diperiksa Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar pada Triwulan III Tahun 2022 sebanyak 151 sampel dengan jumlah target sampel Obat satu tahun yaitu 190 sampel dan data untuk sampel yang diuji sesuai standar adalah sebanyak 142 sampel..

b) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan III tahun 2022 belum mencapai target, dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Kurang Efektif. Penyebab kegagalan indikator kinerja ini karena masih ada beberapa sampel yang telah diperiksa oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, tetapi belum selesai diuji. Hal ini dikarenakan masih menunggu hasil uji dari Balai - balai pengujian regional 6.

Sebagai upaya untuk perbaikan dan penyempurnaan kinerja di TW berikutnya, antara lain berkomitmen untuk selalu melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai standar (pedoman sampling). Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Melakukan koordinasi dengan sesama pengujian dan koordinator laboratorium untuk melaksanakan pengujian sehingga dapat selesai pada timeline yang ditentukan.

c) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegagalan pencapaian indikator kinerja Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tidak terlepas dari adanya kegiatan yang

menunjang kegagalan pencapaian kinerja, yaitu Balai – Balai penguji yg belum memberikan hasil uji sampel secara tepat waktu, dikarenakan sampel diuji sesuai dengan urutan masuk sampel Makanan dan sampel Makanan yang masuk jumlahnya banyak. Sehingga, sebagian besar tidak sesuai dengan timeline pengujian.

d) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di TW berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 36. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Berkomitmen untuk selalu melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai standar (pedoman sampling)	Berkomitmen untuk selalu melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai standar (pedoman sampling) telah terlaksana, dibuktikan dengan tercapainya indikator kinerja ini	Berkomitmen untuk selalu melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai standar (pedoman sampling)	TW IV
2	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten telah terlaksana setiap triwulan telah terlaksana, dibuktikan dengan tercapainya indikator kinerja ini	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam	TW IV

			pencapaian target tersebut	
--	--	--	-------------------------------	--

e. **Sasaran Kegiatan 5 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT.**

Sasaran Kegiatan 5, Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) diantaranya :

14) Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Tahapan Penindakan antara lain :

- a. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- b. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- c. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- d. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III dan Tahunan Tahun 2022 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 37. Capaian Indikator Kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sesuai standar Triwulan III Tahun

2022

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian Terhadap Target		Kriteria Capaian Terhadap Target		Kesimpulan Efektivitas	
	2022	TW III		2022	TW III	2022	TW III	2022	TW III
Persentase keberhasilan penindakan	83,00	65,00	90,00	108,43	138,46	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan	Efektif	

kejahatan di bidang Obat dan Makanan									
--------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Perbandingan target dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Target Triwulan III dari Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah sebesar 65,00% dengan nilai realisasi sebesar 90,00% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan sebesar 138,46% yang masuk dalam kriteria Tidak Dapat Disimpulkan dengan kesimpulan .

Perbandingan target tahunan dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Target Tahun 2022 dari Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah sebesar 83,00% dengan nilai realisasi sebesar 90,00% sehingga diperoleh capaian terhadap target tahunan sebesar 108,43% yang masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Efektif.

Progres persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sampai dengan TW III tahun 2022 ini memiliki sebanyak 3 perkara diantaranya 1 perkara *carry over* tahun 2020 yang masih pada Tahap SPDP, 1 perkara *carry over* tahun 2021 yang sudah sampai pada Tahap 2 dan 1 perkara tahun 2022 yang sudah sampai tahap P21.

b) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada triwulan III tahun 2022 sudah melebihi dari target TW III yang ditetapkan, dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan dan kesimpulan . Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini sehingga Tidak Dapat Disimpulkan karena target perkara untuk TW III ditetapkan sebesar 65,00% dan untuk Tahunan sebesar 83,00%, sedangkan perkara di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar telah terealisasi dengan total nilai 90,00%. Maka dari itu, Capaiannya akan menunjukkan nilai > 120. Indikator ini bisa mencaai target karena terjalannya kerjasama dan koordinasi yang baik antar sesama pegawai Loka

POM dan Lintas Sektor yang terkait. Kooperatifnya tersangka dan saksi dalam menjalani proses penyidikan.

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja dan mempertahankan capaian di TW berikutnya, antara lain berkomitmen untuk selalu melakukan kegiatan penyidikan, kegiatan intelijen, kegiatan patrol siber dan kegiatan cegah tangkal secara konsisten. Meningkatkan koordinasi dengan Kepolisian dan Kejaksaan dalam melakukan proses pemberkasan perkara. Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

c) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu koordinasi yang baik antara penyidik dengan *criminal justice system* sehingga pelaksanaan kegiatan penyidikan berjalan dengan lancar.

d) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di TW berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 38. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Koordinasi dengan Bidang Penindakan BPOM di Ambon (PPNS Bidang Penindakan) harus tetap	Koordinasi dengan Bidang Penindakan BPOM di Ambon (PPNS Bidang	-	-

	dilaksanakan agar terjalannya komunikasi dan kerjasama yang baik sehingga dapat bersinergi pada saat akan dilakukannya kegiatan Penindakan dan Penyidikan	Penindakan) harus tetap dilaksanakan agar terjalannya komunikasi dan kerjasama yang baik sehingga dapat bersinergi pada saat akan dilakukannya kegiatan Penindakan dan Penyidikan		
2	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten telah terlaksana setiap triwulan telah terlaksana, dibuktikan dengan tercapainya indikator kinerja ini	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	TW IV
3	Mengikuti pelatihan terkait Penyidikan / PPNS dan sejenisnya di bidang Kejahatan Obat dan Makanan		Mengikuti pelatihan terkait Penyidikan / PPNS dan sejenisnya di bidang Kejahatan Obat dan Makanan	Tahun 2023

f. Sasaran Kegiatan 6 : Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal.

Sasaran Kegiatan 6, Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal, terdiri dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) diantaranya :

15) Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

Indikator ini bertujuan untuk Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende. Implementasi rencana aksi RB merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan

dilaksanakan selama tahun berjalan. Untuk indikator ini perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Rencana aksi RB di Lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar} = \frac{(\text{Jumlah rencana aksi RB Loka POM... yang terlaksana} / \text{Jumlah rencana aksi RB Loka POM ...pada tahun berjalan}) \times 100\%}{}$$

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III dan Tahunan Tahun 2022 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 39. Capaian Indikator Kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Triwulan III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian Terhadap Target		Kriteria Capaian Terhadap Target		Kesimpulan Efektivitas	
	2022	TW III		2022	TW III	2022	TW III	2022	TW III
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	75,00	75,00	75,00	100,00	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif	Efektif

Perbandingan target dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Target Triwulan III dari Indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT adalah sebesar 75,00% dengan nilai realisasi sebesar 75,00% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan sebesar 100,00% yang masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Efektif.

Perbandingan target tahunan dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Target Tahun 2022 dari Indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT adalah sebesar 100,00% dengan nilai realisasi sebesar 75,00% sehingga diperoleh capaian terhadap target tahunan sebesar 75,00% yang masuk dalam kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Tidak Efektif.

Untuk implementasi RB di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar telah terlaksana 3 kegiatan dari target 4 kegiatan.

b) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT pada triwulan III tahun 2022 sudah mencapai target TW III yang ditetapkan, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Efektif. Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini karena Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar telah memiliki tim Reformasi Birokrasi yang bertugas menjalankan berbagai jenis rencana aksi yang telah direncanakan dan memastikan rencana aksi RB tersebut tetap terlaksana di setiap triwulannya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan disepakati.

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja dan mempertahankan capaian di TW berikutnya, antara lain memonitoring pelaksanaan rencana aksi RB di Lingkungan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan melaksanakan kegiatan - kegiatan atau inovasi- inovasi yang terkait dengan Refomasi Birokrasi.

c) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu telah diterapkannya Sistem Manajemen Mutu (WMS ISO 9001:2015) yang menunjang nilai Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

d) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di TW berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 40. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan kegiatan - kegiatan atau inovasi - inovasi terkait dengan Refomasi Birokrasi	Melaksanakan kegiatan - kegiatan atau inovasi - inovasi terkait dengan Refomasi Birokrasi	Melaksanakan kegiatan - kegiatan atau inovasi - inovasi terkait dengan Refomasi Birokrasi	TW IV
2	Melakukan monitoring kegiatan implementasi reformasi birokrasi	Melakukan monitoring kegiatan implementasi reformasi birokrasi tiap triwulan	Melakukan monitoring kegiatan implementasi reformasi birokrasi	Akhir TW IV atau Awal Januari 2023

16) Nilai AKIP UPT (khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)

Indikator ini, yaitu Nilai AKIP UPT diukur pada akhir tahun atau triwulan IV.

g. Sasaran Kegiatan 7 : Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal.

Sasaran Kegiatan 7, Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal, terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) diantaranya :

17) Indeks Profesionalitas ASN UPT

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN di lingkungan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam menjalankan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu :

- Kualifikasi : diukur dari indikato riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
- Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
- Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
- Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Untuk perhitungan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN yaitu :

Dimensi	Bobot
<i>Kualifikasi</i>	25 %
<i>Kompetensi</i>	40 %
<i>Kinerja</i>	30 %
<i>Disiplin</i>	5 %

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

Nilai	Kategori
91 - 100	Sangat Tinggi
81 - 90	Tinggi
71 - 80	Sedang
61 - 70	Rendah
0 - 60	Sangat Rendah

Namun, IKU-17 Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan Loka POM di Kabupaten Ende untuk Triwulan II ini belum dinilai, karena pengukurannya akan dilakukan pada akhir Triwulan IV atau akhir tahun 2022.

h. Sasaran Kegiatan 8 : Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.

Sasaran Kegiatan 8, Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan, terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) diantaranya :

18) Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen :

- a. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC :
 - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.

- Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
 - Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
 - Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data.
 - Data dan informasi yang harus dimutahirkan sebagai berikut: - UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan - Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)
- b. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup :
- Balai : email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai
 - Pusat : email dan dashboard BOC
 - Loka : email, dashboard BOC Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu

KRITERIA Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional Kriteria yang digunakan adalah:

2,26 – 3	: Optimal
1,51 – 2,25	: Cukup
0,76 – 1,5	: Kurang Optimal
0 – 0,75	: Sangat Kurang

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III dan Tahunan Tahun 2022 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 41. Capaian Indikator Kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Triwulan III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian Terhadap Target		Kriteria Capaian Terhadap Target		Kesimpulan Efektivitas	
	2022	TW III		2022	TW III	2022	TW III	2022	TW III
Kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	2,00	88,89	88,89	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif	Kurang Efektif

Target Triwulan III dan Tahunan dari Indikator Kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal adalah sebesar 2,25 dengan nilai realisasi sebesar 2,00 sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan dan capaian terhadap target tahunan sebesar 88,89% yang masuk dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Kurang Efektif.

Untuk implementasi RB di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar telah terlaksana 3 kegiatan dari target 4 kegiatan.

b) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal pada triwulan III tahun 2022 belum mencapai target, dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Kurang Efektif. Penyebab penurunan kinerja indikator kinerja ini karena Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar kurang memanfaatkan penggunaan email corporate dan dashboard BOC BPOM.

Sebagai upaya untuk perbaikan dan penyempurnaan kinerja di TW berikutnya, antara lain saling mengingatkan sesama pegawai Loka POM untuk aktif menggunakan email corporate dan dashboard BOC BPOM serta pengimplementasiannya yang konsisten dalam menggunakan hal tersebut.

c) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegagalan pencapaian indikator kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang kegagalan pencapaian kinerja, yaitu pegawai Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar lebih sering menggunakan email dari Gmail dibandingkan menggunakan email corporate BPOM dari Zimbra.

d) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di TW berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 42. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Saling mengingatkan sesama pegawai Loka POM untuk aktif menggunakan email corporate dan dashboard BOC BPOM serta pengimplementasiannya yang konsisten dalam menggunakan hal tersebut	-	Saling mengingatkan sesama pegawai Loka POM untuk aktif menggunakan email corporate dan dashboard BOC BPOM serta pengimplementasiannya yang konsisten dalam menggunakan hal tersebut	TW IV

i. Sasaran Kegiatan 9 : Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel.

Sasaran Kegiatan 9, Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel, terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) diantaranya :

19) Nilai Kinerja Anggaran UPT

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan

Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 (delapan) indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran BPOM} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

a) **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III dan Tahunan Tahun 2022 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar**

Tabel 43. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT Triwulan III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian Terhadap Target		Kriteria Capaian Terhadap Target		Kesimpulan Efektivitas	
	2022	TW III		2022	TW III	2022	TW III	2022	TW III
Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60	67,50	77,51	85,55	114,83	Belum Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif	Efektif

Perbandingan target dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Target Triwulan III dari Indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT adalah sebesar 67,50% dengan nilai realisasi sebesar 77,51% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan sebesar 114,83% yang masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Efektif.

Perbandingan target tahunan dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Target Tahun 2022 dari Indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT adalah sebesar 90,60% dengan nilai realisasi sebesar 77,51% sehingga diperoleh capaian terhadap target tahunan sebesar 85,55% yang masuk dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Kurang Efektif.

Untuk Nilai Kinerja Anggaran UPT di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar berdasarkan Monev SMART DJA adalah 63,76 EKA, 98,13 IKPA dan 77,51 NKA.

b) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Nilai Kinerja Anggaran UPT pada triwulan III tahun 2022 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Efektif. Penyebab keberhasilan kinerja indikator kinerja ini karena melaksanakan monitoring dan evaluasi berkala oleh pimpinan mengenai penyerapan anggaran terhadap PoA (*Plan of Action*) dan RPD (Rencana Penarikan Dana) setiap minggu / bulan. Masing - masing penanggung jawab kegiatan melaksanakan kegiatan sesuai Rencana Penarikan Dana. Mereviu anggaran yang diprediksi tidak terlaksana agar dialihkan ke bentuk kegiatan lain yang memiliki daya ungkit sama dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja, meningkatkan kinerja dan mempertahankan capaian kinerja di TW berikutnya, antara lain menyampaikan capaian output sesuai realisasi satuan kerja, meningkatkan ketepatan waktu penyampaian data kontrak ke KPPN, mengurangi kesalahan SPM, melakukan revisi Rencana Penarikan Dana (RPD) secara berkala serta meningkatkan realisasi anggaran.

c) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu melakukan rapat antara pimpinan dengan penanggung jawab dan pengelola anggaran pada masing-masing program / kegiatan. Monitoring secara aktif oleh petugas Monev terhadap nilai IKPA dan EKA khususnya terkait unsur-unsur meliputi : Monitoring Realisasi DIPA, Hal III DIPA, Capaian Keluaran Kegiatan (CKK), Efisiensi, Saldo Minus, revolving UP, data kontrak, dispensasi

SPM, Kesalahan SPM, monitoring tagihan, rekonsiliasi keuangan dan monitoring penyampaian LPJ Bendahara, serta capaian output.

d) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di TW berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 44. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Nilai Kinerja Anggaran UPT

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Mengurangi kesalahan SPM	Mengurangi kesalahan SPM	Mengurangi kesalahan SPM	TW IV
2	Meningkatkan realisasi anggaran	Meningkatkan realisasi anggaran	Meningkatkan realisasi anggaran	TW IV
3	Menyampaikan capaian output sesuai realisasi satuan kerja	Menyampaikan capaian output sesuai realisasi satuan kerja	Menyampaikan capaian output sesuai realisasi satuan kerja	TW IV
4	Meningkatkan ketepatan waktu penyampaian data kontrak ke KPPN	Meningkatkan ketepatan waktu penyampaian data kontrak ke KPPN	-	-

3.3 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memperoleh anggaran sesuai DIPA yang diterbitkan tanggal 17 November 2021 sebesar Rp. 13.004.797.000,-. Anggaran tersebut telah dilakukan revisi, sehingga anggaran sampai dengan Triwulan III sebesar Rp. 5.751.256.000,-. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III tahun 2022 adalah Rp. 3.666.618.420,- dengan persentase realisasi anggaran sebesar 63,75%.

Jenis belanja pada Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar terdiri dari 3 jenis, yaitu Belanja Pegawai (51), Belanja Barang dan Jasa (52) dan Belanja Modal (53). Adapun tabel Realisasi Belanja Triwulan III Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 45. Tabel Anggaran dan Realisasi Berdasarkan Jenis Belanja pada Triwulan III

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	Sisa	% Realisasi
Belanja Pegawai	1.490.000.000,-	1.076.539.721,-	413.460.279,-	72,75
Belanja Barang	2.831.756.000,-	1.712.086.653,-	1.119.669.347,-	60,46
Belanja Modal	1.429.500.000,-	877.992.046,-	551.507.954,-	61,42
TOTAL BELANJA	5.751.256.000,-	3.666.618.420,-	551.507.954,-	63,75

1. Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja (realisasi kinerja dibandingkan dengan realisasi anggaran)

Tabel 46. Tabel Realisasi Kinerja Dibandingkan Realisasi Anggaran

No	Rincian Output	Volume			Anggaran		
		T	R	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e=(d/c x 100)	F	g	h=(g/f x 100)
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT (3165.AEA.001)	12	9,00	75,00%	69.740.000	35.589.040	51,03%
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT (3165.BAH.001)	1	1,00	100,00%	10.000.000	450.000	4,50%
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Loka POM I (3165.BDG.002)	2	1,00	50,00%	30.000.000	8.406.100	28,02%
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan (3165.BKB.001)	1	0,75	75,00%	422.385.000	271.316.980	64,23%
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT (3165.BMB.001)	36	34,00	94,44%	52.920.000	18.290.000	34,56%
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia (3165.CAB.002)	1	1,00	100,00%	888.490.000	443.647.206	49,93%
7	Perangkat pengolahan data dan komunikasi (3165.CAN.002)	9	9,00	100,00%	103.730.000	103.583.000	99,86%

8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia (3165.CBV.001)	1	0,87	87,00%	437.280.000	330.761.840	75,64%
9	Layanan Umum (3165.EBA.962)	1	0,75	75,00%	433.908.000	360.406.471	83,06%
10	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (3165.PDD.001)	1	0,90	90,00%	100.000.000	92.915.900	92,92%
11	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar (3165.QCD.U49)	1	0,85	85,01%	133.084.000	8.508.200	6,39%
12	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT (3165.QDC.001)	400	327,00	81,75%	200.000.000	133.779.098	66,89%
13	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT (3165.QIA.001)	190	151,00	79,47%	116.306.000	75.460.500	64,88%
14	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT (3165.QIA.005)	150	132,00	88,00%	145.453.000	62.439.317	42,93%
15	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT (3165.QIC.001)	11	7,00	63,64%	33.187.000	4.637.000	13,97%
16	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT (3165.QIC.004)	425	315,00	74,12%	564.225.000	299.938.800	53,16%
17	Layanan Perkantoran (6384.EBA.994)	1	0,75	75,00%	2.010.548.000	1.416.488.968	70,45%
Total					5.751.256.000	3.666.618.420	63,75%

Tabel 47. Tingkat Efisiensi IKU dan Anggaran Triwulan III Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
		T	R	%	T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	88,61	102,32	68.635.900	41.960.770	61,14	1,67	0,67	90 %	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,00	91,30	95,11	59.891.800	45.867.125	76,58	1,24	0,24	95 %	Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,50	89,19	105,55	68.635.900	41.960.770	61,14	1,73	0,73	90 %	Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00	100,00	104,17	59.891.800	45.867.125	76,58	1,36	0,36	95 %	Efisien
5	Persentase keputusan/reko mendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90,00	99,14	110,15	179.223.600	91.372.740	50,98	2,16	1,16	86 %	Tidak Efisien
6	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	67,95	95,70	179.223.600	91.372.740	50,98	1,88	0,88	88 %	Efisien
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	16.000.000	2.131.220	13,32	7,51	6,51	75 %	Tidak Efisien
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77,00	85,71	111,32	19.274.800	3.536.020	18,35	6,07	5,07	75 %	Tidak Efisien
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	73,65	116,91	225.690.000	119.975.520	53,16	2,20	1,20	86 %	Tidak Efisien

10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	70,00	85,00	121,43	18.000.000	5.043.660	28,02	4,33	3,33	75 %	Tidak Efisien
11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,40	94,95	103,88	252.920.000	152.069.098	60,13	1,73	0,73	90 %	Efisien
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	40,00	44,00	110,00	58.181.200	24.975.727	42,93	2,56	1,56	80 %	Tidak Efisien
13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	40,00	39,74	99,34	46.522.400	30.184.200	64,88	1,53	0,53	92 %	Efisien
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	65,00	90,00	138,46	202.824.000	44.097.240	21,74	6,37	5,37	75 %	Tidak Efisien
15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	75,00	75,00	100,00	385.908.000	288.730.028	74,82	1,34	0,34	95 %	Efisien
16	Nilai AKIP UPT(khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	0,00	0,00	0,00	288.736.800	211.436.122	73,23	0,00	-1,00	75 %	Tidak Efisien
17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	0,00	0,00	0,00	1.766.880.200	1.276.338.327	72,24	0,00	-1,00	75 %	Tidak Efisien
18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,00	88,89	740.929.000	469.771.617	63,40	1,40	0,40	95 %	Efisien
19	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	67,50	77,51	114,83	1.113.887.000	679.928.372	61,04	1,88	0,88	88 %	Efisien
TOTAL				95,69	5.751.256.000	3.666.618.420	63,75	1,50	0,50	92 %	Efisien

2. Realisasi anggaran per Sasaran Strategis / Kegiatan

Tabel 47. Tabel Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran (Rupiah)	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	68.635.900	41.960.770	61,14%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	59.891.800	45.867.125	76,58%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68.635.900	41.960.770	61,14%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	59.891.800	45.867.125	76,58%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	179.223.600	91.372.740	50,98%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	179.223.600	91.372.740	50,98%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	16.000.000	2.131.220	13,32%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	19.274.800	3.536.020	18,35%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	225.690.000	119.975.520	53,16%
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	18.000.000	5.043.660	28,02%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	252.920.000	152.069.098	60,13%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	58.181.200	24.975.727	42,93%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	46.522.400	30.184.200	64,88%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	202.824.000	44.097.240	21,74%

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran (Rupiah)	Realisasi	Capaian
	kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar				
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	385.908.000	288.730.028	74,82%
		Nilai AKIP UPT (khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	288.736.800	211.436.122	73,23%
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kepulauan Tanimbar	1.766.880.200	1.276.338.327	72,24%
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	740.929.000	469.771.617	63,40%
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	1.113.887.000	679.928.372	61,04%
Total			5.751.256.000	3.666.618.420	63,75%

Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar melaksanakan 19 indikator kinerja utama untuk mendukung pencapaian 9 sasaran strategis. Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar senantiasa sesuai dengan prinsip - prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang - undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah :

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
- Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen penetapan kinerja / perjanjian kinerja.
- Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun secara teliti dan realistis, serta dipatuhi sehingga meminimalkan deviasi RPD pada halaman III DIPA
- Percepatan pengadaan barang dan jasa

3. Evaluasi dan Analisis Anggaran berisikan mengenai rencana dan realisasi penyerapan pendanaan per - program / kegiatan pada tahun yang bersangkutan baik yang berasal dari DIPA maupun Hibah dan analisa tingkat pencapaiannya

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama / lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama / lebih besar; atau persentase capaian output sama / lebih tinggi dari pada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Tabel 48. Tingkat Efisiensi Kegiatan dan Anggaran Triwulan III Tahun 2022

RINCIAN OUTPUT	KEGIATAN	Output			Input (Anggaran)			IE	SE	CAPAIAN TE	KET.
		T	R	%	T	R	%				
3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	12	9	75,00%	69.740.000	35.589.040	51,03%	1	1	92 %	Efisien
3165.BAH.001	Keputusan/ Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1	1	100,00%	10.000.000	450.000	4,50%	22	1	86 %	Tidak Efisien
3165.BDG.002	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Loka POM I	2	1	50,00%	30.000.000	8.406.100	28,02%	2	1	90 %	Efisien
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	0,75	75,00%	422.385.000	271.316.980	64,23%	1	1	100 %	Efisien
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	36	34	94,44%	52.920.000	18.290.000	34,56%	3	1	86 %	Tidak Efisien
3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100,00%	888.490.000	443.647.206	49,93%	2	1	88 %	Efisien
3165.CAN.001	Perangkat pengolah	9	9	100,00%	103.730.000	103.583.000	99,86%	1	1	100 %	Efisien

	data dan komunikasi										
3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1	0,87	87,00%	437.280.000	330.761.840	75,64%	1	1	100 %	Efisien
3165.EBA.962	Layanan Umum	1	0,75	75,00%	433.908.000	360.406.471	83,06%	1	1	75 %	Tidak Efisien
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0,90	90,00%	100.000.000	92.915.900	92,92%	1	1	75 %	Tidak Efisien
3165.QCD.U49	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar	1	0,85	85,01%	133.084.000	8.508.200	6,39%	13	1	86 %	Tidak Efisien
3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	400	327	81,75%	200.000.000	133.779.098	66,89%	1	1	95 %	Efisien
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	190	151	79,47%	116.306.000	75.460.500	64,88%	1	1	95 %	Efisien
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	150	132	88,00%	145.453.000	62.439.317	42,93%	2	1	88 %	Efisien
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	11	7	63,64%	33.187.000	4.637.000	13,97%	5	1	86 %	Tidak Efisien
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen	425	315	74,12%	564.225.000	299.938.800	53,16%	1	1	95 %	Efisien

	Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT										
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	0,75	75,00%	2.010.548.000	1.416.488.968	70,45%	1	1	100 %	Efisien
Total				81,97%	5.751.256.000	3.666.618.420	63,75%	1,29	1	95 %	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melaksanakan 17 kegiatan dengan hasil 11 kegiatan efisien, 6 kegiatan tidak efisien. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara 0,00 sampai 21,22. Berdasarkan Tabel di atas, masih terdapat beberapa kegiatan yang tidak efisien, yaitu :

a. Keputusan/ Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT

Hingga TW III, Kegiatan Keputusan/ Sertifikasi Layanan Publik telah menerbitkan telah diselesaikan. Hasil perhitungan kegiatan ini tidak efisien dikarenakan Output yang dihasilkan sangat tinggi karena kegiatan sudah terlaksana dibandingkan dengan Input yang dikeluarkan. Range yang terlalu jauh menyebabkan hasil perhitungan tingkat efisiensinya menjadi Tidak Efisien.

b. Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT

Hingga TW III, Kegiatan Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT sudah hampir mencapai target dan kegiatan diselesaikan. 2 target yang belum terealisasi rencana dilaksanakan pada TW IV. Hasil perhitungan kegiatan ini tidak efisien dikarenakan Output yang dihasilkan sangat tinggi karena kegiatan sudah terlaksana dibandingkan dengan Input yang dikeluarkan. Range yang terlalu jauh menyebabkan hasil perhitungan tingkat efisiensinya menjadi Tidak Efisien.

c. Layanan Umum

Hingga TW III, Kegiatan Layanan Umum masih dalam tahap pelaksanaan, mengingat targetnya berupa 1 Layanan dan akan dianggap selesai pada akhir TW IV. Hasil perhitungan kegiatan ini tidak efisien dikarenakan Input yang dikeluarkan lebih tinggi dibandingkan dengan Output yang dihasilkan. Range inilah yang menyebabkan hasil perhitungan tingkat efisiensinya menjadi Tidak Efisien.

d. Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai *Good Laboratory Practice*

Hingga TW III, kegiatan Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai *Good Laboratory Practice* telah merealisasikan pengadaan test kit dan kegiatan

penunjang, sisanya akan dilaksanakan pada TW IV. Hasil perhitungan kegiatan ini tidak efisien dikarenakan Input yang dikeluarkan lebih tinggi dibandingkan dengan Output yang dihasilkan. Range inilah yang menyebabkan hasil perhitungan tingkat efisiensinya menjadi Tidak Efisien.

- e. Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Hingga TW III, Kegiatan Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar sudah hampir selesai. Perkara carry over 2020 masih pada tahap SPDP, Perkara carry over 2021 sudah pada tahap II dan Perkara 2022 sudah pada tahap P21. Rencana perkara tcarry over 2021 dan perkara 2022 diselesaikan di TW IV. Hasil perhitungan kegiatan ini tidak efisien dikarenakan Output yang dihasilkan sangat tinggi karena kegiatan sudah hampir diselesaikan dibandingkan dengan Input yang dikeluarkan. Range yang terlalu jauh menyebabkan hasil perhitungan tingkat efisiensinya menjadi Tidak Efisien.

- f. Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT

Hingga TW III, Kegiatan Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT telah diperiksa sebanyak 7 sarana dari 11 target sarana. Sisa sarana yang belum diperiksa akan dilaksanakan pada TW IV. Hasil perhitungan kegiatan ini tidak efisien dikarenakan Output yang dihasilkan sangat tinggi karena kegiatan sudah hampir mencapai target dibandingkan dengan Input yang dikeluarkan. Range yang terlalu jauh menyebabkan hasil perhitungan tingkat efisiensinya menjadi Tidak Efisien.

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (anggaran dan manusia) terbatas, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Meskipun masih terdapat beberapa kegiatan dengan hasil perhitungan yang tidak efisien, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar senantiasa berupaya meningkatkan kinerjanya pada triwulan berikutnya.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Evaluasi Kinerja Interim Triwulan III didasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2020 - 2024. Perjanjian Kerja Loka POM Tanimbar untuk menunjang pencapaian 9 sasaran strategis dan 19 indikator kinerja utama. Terdapat pula 17 kegiatan utama. Dari 9 sasaran strategis, semuanya telah dilakukan pengukuran dan penilaian di Triwulan III.

Dari 17 kegiatan utama yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian kinerja, terdapat 6 (enam) kegiatan yang tidak efisien. Dari 9 (sembilan) sasaran strategis sampai dengan Triwulan III, diperoleh :

1. 7 (tujuh) sasaran strategis memperoleh capaian Memenuhi Ekspektasi
2. 1 (satu) sasaran strategis memperoleh capaian Belum Memenuhi Ekspektasi
3. Tidak ada sasaran strategis yang memperoleh capaian Tidak Memenuhi Ekspektasi
4. 1 (satu) sasaran strategis dan 1 (satu) indikator kinerja pengukurannya belum dilakukan pada Triwulan III karena dilakukan pada akhir tahun (akhir Triwulan IV)

Dari 19 indikator kinerja yang diukur pada triwulan III tahun 2022, terdapat 4 indikator kegiatan yang belum mencapai target tahun 2022, yaitu :

1. Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat 91,30 dari target 96,00
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 67,95 dari target 71,00.
3. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar 39,74 dari target 40,00.
4. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal 2,00 dari target 2,25.

Pencapaian realisasi anggaran kegiatan sampai dengan akhir Triwulan III adalah sebesar Rp3.666.618.420,- sekitar 63,75% dari DIPA TA 2022 sebesar Rp. 5.751.256,-.

Pada triwulan berikutnya Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan terus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dengan lebih optimal sehingga pada akhirnya dapat tercipta performa pelayanan publik yang berkualitas.

B. SARAN

1. Meningkatkan dan mengeratkan komunikasi sesama pegawai di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar guna menghindari kesalahpahaman yang bisa menimbulkan konflik dan bekerjasama dalam meningkatkan kualitas kerja dalam pencapaian target kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar
2. Perlu dilakukan tindak lanjut hasil evaluasi berupa langkah-langkah nyata pada kegiatan yang belum memiliki realisasi kegiatan, namun sudah terdapat realisasi anggarannya di Triwulan III sebagai aksi tindakan perbaikan, sehingga kegiatan yang belum terlaksana di akhir Triwulan III, tidak akan terulang di akhir Triwulan IV nantinya.
3. Perlu meningkatkan koordinasi ke Balai Koordinator dan *Stakeholder* lainnya dalam membantu meningkatkan pencapaian kinerja dan memperluas kerjasama.
4. Meningkatkan dan mengeratkan komunikasi sesama pegawai di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar guna menghindari kesalahpahaman yang bisa menimbulkan konflik dan bekerjasama dalam meningkatkan kualitas kerja dalam pencapaian target kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

LAMPIRAN

- PK dan RKT



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stepanus Simon Sesa, SH
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Saumlaki, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama

Stepanus Simon Sesa, SH

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.6
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	80
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.4
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.6
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.9
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
13,004,797,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Saumlaki, 16 Desember 2021

Pihak Pertama



Stepanus Simon Sesa, SH



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

Jl. Ir. Soekarno, Saumlaki, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Maluku Indonesia

BADAN POM Telp. 0821 9993 2245, e-mail : lokapom.tanimbar20@gmail.com, loka_kepulauantanimbar@pom.go.id

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA LOKA
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR
NOMOR HK.02.02.36B.36B5.12.21.37 TAHUN 2021
TENTANG
RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR
TAHUN 2022

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.5
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

Jl. Ir. Soekarno, Saumlaki, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Maluku Indonesia

BADAN POM Telp. 0821 9993 2245, e-mail : lokapom.tanimbar20@gmail.com, loka_kepulauantanimbar@pom.go.id

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	80
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,4
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	100
		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	80,6
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	85.9
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

Jl. Ir. Soekarno, Saumlaki, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Maluku Indonesia

BADAN POM Telp. 0821 9993 2245, e-mail : lokapom.tanimbar20@gmail.com, loka_kepulauantanimbar@pom.go.id

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR



STEPANUS SIMON SESA

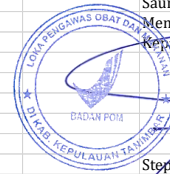
- **Tingkat Efektifitas Kegiatan dan Anggaran**

Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Dan Anggaran Tahun 2022												
Di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar												
sd. Triwulan III (Juli - September 2022)												
RINCIAN OUTPUT	KEGIATAN	Output			Input (Anggaran)			IE	SE	IE - SE (TE)	CAPAIAN TE	KET.
		T	R	%	T	R	%					
3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	12	9	75,00%	69.740.000	35.589.040	51,03%	1	1	0,47	92 %	Efisien
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1	1	100,00%	10.000.000	450.000	4,50%	22	1	21,22	86 %	Tidak Efisien
3165.BDG.002	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Loka POM I	2	1	50,00%	30.000.000	8.406.100	28,02%	2	1	0,78	90 %	Efisien
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	0,75	75,00%	422.385.000	271.316.980	64,23%	1	1	0,17	100 %	Efisien
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	36	34	94,44%	52.920.000	18.290.000	34,56%	3	1	1,73	86 %	Tidak Efisien
3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100,00%	888.490.000	443.647.206	49,93%	2	1	1,000	88 %	Efisien
3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	9	9	100,00%	103.730.000	103.583.000	99,86%	1	1	0,00	100 %	Efisien
3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1	0,87	87,00%	437.280.000	330.761.840	75,64%	1	1	0,15	100 %	Efisien
3165.EBA.962	Layanan Umum	1	0,75	75,00%	433.908.000	360.406.471	83,06%	1	1	-0,10	75 %	Tidak Efisien
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0,90	90,00%	100.000.000	92.915.900	92,92%	1	1	-0,03	75 %	Tidak Efisien
3165.QCD.U49	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar	1	0,85	85,01%	133.084.000	8.508.200	6,39%	13	1	12,30	86 %	Tidak Efisien
3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	400	327	81,75%	200.000.000	133.779.098	66,89%	1	1	0,22	95 %	Efisien
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	190	151	79,47%	116.306.000	75.460.500	64,88%	1	1	0,22	95 %	Efisien
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	150	132	88,00%	145.453.000	62.439.317	42,93%	2	1	1,00	88 %	Efisien
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	11	7	63,64%	33.187.000	4.637.000	13,97%	5	1	3,55	86 %	Tidak Efisien
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	425	315	74,12%	564.225.000	299.938.800	53,16%	1	1	0,39	95 %	Efisien
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	0,75	75,00%	2.010.548.000	1.416.488.968	70,45%	1	1	0,06	100 %	Efisien
Total				81,97%	5.751.256.000	3.666.618.420	63,75%	1,29	1	0,29	95 %	Efisien

Saumlaki, 07 Oktober 2022

Mengetahui,

Kepala Loka POM Di Kab. Kepulauan Tanimbar



Stepanus Simon Sesa

• Matriks RAPK

	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022	Target Bulanan (kumulatif) tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d Bulan				
					JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER				
					SEPT	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	86,60	48	51	94,12	108,68	108,68	66	72	91,67	105,85	105,85	70	79	88,61	102,32	102,32
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,00	96,00	64	76	84,21	87,72	87,72	104	114	91,23	95,03	95,03	105	115	91,30	95,11	95,11
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,50	84,50	21	24	87,50	103,55	103,55	25	28	89,29	105,66	105,66	33	37	89,19	105,55	105,55
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00	96,00	17	17	100,00	104,17	104,17	25	25	100,00	104,17	104,17	27	27	100,00	104,17	104,17
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90,00	90,00	97	97	100,00	111,11	111,11	110	111	99,10	110,11	110,11	115	116	99,14	110,15	110,15
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	71,00	104	156	66,31	93,40	93,40	126	186	68,21	96,07	96,07	130	191	67,95	95,70	95,70
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	1	1	100,00	100,00	100,00	1	1	100,00	100,00	100,00	1	1	100,00	100,00	100,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	8 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77,00	77,00	4	4	100,00	129,87	129,87	6	7	85,71	111,32	111,32	6	7	85,71	111,32	111,32
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	63,00	197	276	71,38	113,30	113,30	223	304	73,36	116,44	116,44	232	315	73,65	116,91	116,91

2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	80,00	70,00	-	-	65,00	130,00	65,00	-	-	65,00	108,33	65,00	-	-	85,00	121,43	85,00
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,40	91,40	-	-	93,89	102,72	102,72	-	-	93,89	102,72	102,72	-	-	94,95	103,88	103,88
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	40,00	102	150	34,00	97,14	68,00	120	150	40,00	105,26	80,00	132	150	44,00	110,00	88,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	40,00	125	190	32,89	93,98	65,79	141	190	37,11	97,65	74,21	151	190	39,74	99,34	79,47
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83,00	65,00	-	-	76,67	170,37	92,37	-	-	70,00	140,00	84,34	-	-	90,00	138,46	108,43
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	75,00	2	4	50,00	90,91	50,00	2	4	50,00	76,92	50,00	3	4	75,00	100,00	75,00
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Nilai AKIP UPT (khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	80,60																
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,90		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	-	-	2,50	111,11	111,11	-	-	2,50	111,11	111,11	-	-	2,00	88,89	88,89
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	90,60	67,50	-	-	75,17	143,18	82,97	-	-	73,44	122,40	81,06	-	-	77,51	114,83	85,55

Mengetahui,

Kepala Loka POM di Kab Kepulauan Tanimbar



Stephanus Simon Sesa, S.H.